KAJIAN KENYAMANAN DAN KEAMANAN JALUR PEJALAN KAKI/PEDESTRIAN DI JALAN T. DAUD BEUREUEH KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

APANDI

180701058

Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi

Prodi Arsitektur

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY

BANDA ACEH

2024 M / 1446 H

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KAJIAN KENYAMANAN DAN KEAMANAN JALUR PEJALAN KAKI/PEDESTRIAN DI JALAN T.DAUD BEUREUEH KOTA BANDA ACEH

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas
Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam
Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh:

APANDI
Nim. 180701058

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.	**Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch.**
NIDN/NIP/NUP. 2010108801	**NIDN/NIP/NUP. 2020028601**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN/NIP. 2013078501

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KAJIAN KENYAMANAN DAN KEAMANAN JALUR PEJALAN KAKI/PEDESTRIAN DI JALAN T. DAUD BEUREUEH KOTA BANDA ACEH

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqaysah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar – Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari/ Tanggal: Senin, 13 Januari 2025
13 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,	Sekretaris,
Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc	**Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch**
NIDN. 2010108801	**NIDN. 2020028601**
Penguji I,	Penguji II,
Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.	**Mira Alfitri, S.T., M.Ars.**
NIDN. 2006039201	**NIDN. 2005058803**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIP. 196210021988111001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Apandi
NIM	:180701058
Program Studi	: Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi
Judul Skripsi	: Kajian Kenyamanan dan Keamanan Jalur Pejalan Kaki/Pedestrian di Jalan T. Daud Beureueh Kota Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar penyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 13 Januari 2025
Yang Menyatakan,

Apandi
Nim. 180701058

ABSTRAK

Nama	: Apandi
Nim	: 180701058
Program Studi	: Arsitektur
Judul	: Kajian Kenyamanan dan Keamanan Jalur Pejalankaki/Pedestrian di Jalan T. Daud Beureueh Kota Banda Aceh
Tanggal Sidang	: 10 januari 2025
Jumlah Halaman	: 140 lembar
Dosen Pembimbing 1	: Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.
Dosen Pembimbing 2	: Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch.

Jalan T. Daud Beureueh merupakan jalan protokol yang berada di pusat Kota Banda Aceh. Jalan ini memiliki panjang sekitar 2,5 km yang menjadi jalan penghubung antara pusat pemerintahan, perekonomian, perdagangan, pemukiman dan pusat pendidikan. Pedestrian menjadi salah satu elemen penting pada perkotaan, yang dapat menciptakan Kota berkelanjutan dan Kota yang menjamin kebebasan serta keterbukaan bagi seluruh masyarakatnya. Pedestrian juga merupakan aspek pendukung bagi perkembangan suatu Kota untuk semakin berkembang.

Dalam merancang fasilitas pedestrian penting untuk memperhatikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna. Hal ini berpengaruh untuk meningkatkan mobilitas Masyarakat dalam menjalankan dan mendukung aktivitas dalam kota. Penelitian ini berfokus pada kenyamanan dan keamanan pengguna serta kelengkapan fasilitas pada pedestrian di jalan T. Daud Beureueh Kota Banda Aceh, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode pengambilan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini menemukan hasil bahwa pedestrian ini belum sepenuhnya sesuai dengan standar SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 Tahun 2018, terutama pada ketersedian fasilitas yang masih kurang seperti, kursi, tempat sampah, dan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

pagar pembatas, serta beberapa fasilitas pendukung yang perlu kaji seperti, bollard, tutup drainase, dan jembatan penyeberangan.

Kata Kunci : Pedestrian, Mobilitas, Lanscape, Keamanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Sholawat* dan Salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad saw, dan atas keluarga, para sahabat serta orang-orang yang mengikuti jejak mereka itu hingga akhir zaman.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahi rabbil'alamin penulis dapat menyelesaikan tugas seminar proposal yang berjudul "Kajian Tingkat Kenyamanan dan Keamanan Jalur Pejalan Kaki/Pedestrian di Jalan T.Daud Beureueh Kota Banda Aceh" telah dapat diselesaikan. Penelitian ini diajukan sebagai bagian pendahuluan dari penyelesaian tugas akhir guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar S-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian proposal penelitian ini, tentu terdapat kendala dan hambatan dikarenakan penulis masih dalam proses belajar. Tapi dengan bantuan dan semangat dari berbagai pihak, penulis dapat mempercepat pembuatan proposal penelitian dari awal hingga akhir. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda tercinta Abdullah Zaini dan Ibunda tersayang Suriati yang terus senantiasa mendidik serta memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti. Kemudian, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch. selaku penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing 2 penulis dalam penelitian ini yang telah banyak memberi arahan dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini.
3. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc. selaku pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, ilmu, dan terus membimbing penulis dalam penyelesaian penelitian ini sampai selesai.
4. Ibu Meutia, S.T., M. Sc. selaku dosen kordinator tugas akhir yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama ini.

5. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengetahuan.
6. Kakak Yessi Sonalvia, Lusiana Vavia, Zasma Sehati, dan Adik tersayang Yuni sarah yang telah memberi semangat dan dukungan baik dari materi maupun mental.
7. Para sahabat yang selalu membantu dan memberi semangat.
8. Teman-teman seangkatan Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, teman seperjuangan yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan yang tidak dapat disebutkan Namanya satu persatu.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan dan pembuatan penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini.

Banda Aceh , 11 November 2024

penulis

(Apandi)

180701058

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI……ii
LEMBAR PENGESAHAN……iii
LEMBAR PERNYATAAN……iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Batasan Penelitian 4
1.6 Sistematika Penulisan 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA 6
2.1 Pedestrian 6
2.2 Kenyamanan Jalur Pedestrian 9
2.3 Keamanan Pedestrian 16
2.4 Penyandang Disabilitas 17
2.5. *Walkability* 19
2.6. Penelitian Terdahulu 21
BAB III METODELOGI PENELITIAN 23
3.1 Metode Penelitian 23
3.2 Objek dan Waktu Penelitian 23
3.3. Rancangan Penelitian 26
3.4 Populasi dan Sampel 27
3.5. Metode Pengumpulan Data 28
3.6. Instrumen Penelitian 29
3.7. Metode Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

4.1 Gambaran Umum 38
4.2 Analisis Objek Penelitian 39
4.2.1 . Analisis Observasi Berdasarkan SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 Tahun 2018 39
4.3 Hasil Tanggapan Masyarakat Mengenai Pedestrian di jalan T. Daud Beureueh 57
BAB V PENUTUP 66
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Saran 66
Daftar Pustaka 68
LAMPIRAN 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian 23
Gambar 3. 2 Simpang PDAM 24
Gambar 3. 3 Area Penelitian 24
Gambar 3. 4 Simpang Jamboe Tape 24
Gambar 4. 1 lokasi penelitian 38
Gambar 4. 2 Lebar Pedestrian 49
Gambar 4. 3 Ketinggian Pedestrian 49
Gambar 4. 4 Tidak Ada Pagar Pembatas 50
Gambar 4. 5 Halte Bus 50
Gambar 4. 6 Lokasi Halte Bus 51
Gambar 4. 7 Tempat Sampah 51
Gambar 4. 8 Titik Yang Tidak tersedia Tempat Sampah 52
Gambar 4. 9 Lampu Penerangan 52
Gambar 4. 10 Titik Lokasi Lampu Penerangan Rusak 53
Gambar 4. 11 Kursi 53
Gambar 4. 12 Titik Lokasi keberadaan Kursi Yang Layak 54
Gambar 4. 13 Marka/Rambu 54
Gambar 4. 14 Bollard 55
Gambar 4. 15 Jembatan Penyeberangan 56
Gambar 4. 16 hasil tanggapan pertanyaan Kenyamanan 60
Gambar 4. 17hasil tanggapan pertanyaan keamanan 64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 21
Tabel 3. 1 Pedoman Observasi 30
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara 34
Tabel 4. 1 Hasil Observasi 39

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Banda Aceh merupakan kota yang terletak di Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh adalah ibu kota dari Provinsi Aceh. Sebagaimana menurut BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) kedepannya kawasan Kota Banda Aceh ini akan semakin ramai dan padat, yangn merujuk pada program perencanaan pembangunan daerah kota Banda Aceh Tahun 2023–2026, mengacu kepada RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) Kota Banda Aceh 2007–2027 dengan visi terwujudnya Banda Aceh sebagai kota tamaddun, modern dan islami.

Jalan T. Daud Beureueh merupakan jalan protokol yang berada di pusat kota Banda Aceh. Jalan ini memiliki panjang sekitar 2,5 km yang menjadi jalan penghubung antara pusat pemerintahan, perekonomian, perdagangan, pemukiman dan pusat pendidikan. Di sepanjang jalan ini banyak terdapat bangunan fasilitas publik dan gedung kepemerintahan, diantaranya adalah RSUD Zainal Abidin yang merupakan rumah sakit umum terbesar di provinsi Aceh, kantor pelayanan pajak pratama Banda Aceh, kantor Bank BSI, Kantor bank BCA Syariah, kantor BPJS ketenagakerjaan Banda Aceh, masjid Oman Al-Makmur, hotel, cafe/warung kopi, pemukiman penduduk dan bangunan lainnya.

Mobilitas sangat penting untuk mendukung urbanisasi atau perkembangan yang terjadi di suatu kota. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk jalur pedestrian, dapat pergerakan masyarakat dalam melakukan perjalanan dan aktivitas sehari hari dengan lancar. Dengan demikian pengguna jalur pedestrian mendapatkan keamanan dan kenyamanan serta dapat menggunakan jalur pedestrian sebagaiamana fungsi utamanya. Terutama pada Jalan T. Daud Beureueh banyak ditemukan permasalahan di jalur pejalan kaki seperti, pengendara motor yang masuk dan melintasi jalur pedestrian, banyak warung yang berdiri di atas pedestrian, kendaraan yang parkir di badan jalan pedestrian, yang tidak sesuai dengan fungsi keberadaan jalur tersebut.

Pedestrian menjadi salah satu elemen penting pada perkotaan, yang dapat menciptakan Kota berkelanjutan dan Kota yang menjamin kebebasan serta keterbukaan bagi seluruh masyarakatnya. Pedestrian juga merupakan aspek pendukung bagi perkembangan suatu Kota untuk semakin berkembang. Jalur

pedestrian dalam konteks perkotaan biasanya dimaksudkan sebagai ruang khusus untuk pejalan kaki yang berfungsi sebagai sarana pencapaian yang dapat melindungi pejalan kaki dari bahaya yang datang dari kendaraan bermotor (Iswanto, 2006).

Keberadaan jalur pedestrian merupakan satu hal penting untuk memfasilitasi para pejalan kaki di kawasan ini agar terhindar dari pembauran berbagai kegiatan seperti sirkulasi, parkir, maupun kegiatan perdagangan. Pedestrian dengan kondisi fisik yang baik akan mampu menghadirkan ruang khusus bagi pejalan kaki yang humanis, aman, dan nyaman untuk dilalui serta aksesibilitas yang baik bagi pejalan kaki. Jalur pejalan kaki yang seharusnya digunakan untuk berjalan kaki sering di salah gunakan oleh pengguna sepeda motor. Terkadang dalam suatu perancangan kota, jalur pedestrian tersebut terlupakan untuk di rancang agar memberikan kenyamanan bagi para penggunanya (D. Iswanto, 2006). Tidak terkecuali pada Kota Banda Aceh, banyak fasilitas pejalan kaki yang di gunakan tidak sesuai dengan semestinya, contohnya, banyak pengendara motor yang memanfaatkan fasilitas pejalan kaki untuk parkir sepeda motor dan banyak pula pedagang kaki lima yang berdiri di atas badan jalur pejalan kaki. Oleh karena itu penting untuk memperhatikan bahwa fasilitas tersebut dapat digunakan sesuai dengan norma dan kriteria.

Keamanan pada pengguna fasilitas pejalan kaki merupakan hal yang paling utama. Mengingat menurut data dari WHO (*Word Health Organization*), terdapat 270.000 pejalan kaki meninggal dunia setiap tahun, atau sekitar 22% dari seluruh korban meninggal akibat kecelakaan di jalan. Sedangkan untuk indonesia sendiri, mengutip dari laman *Global Road Safty Facility*, presentase kematian pejalan kaki akibat kecelakaan lalu lintas sebesar 38% dari total 31.282 kematian di jalan raya yang di laporkan di tahun 2016. Hal ini menunjukan bahwa, kurang nya Tingkat keamanan untuk jalur pedestrian yang ada di Indonesia.

Menurut Surat Edaran (SE) Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 yang memuat tentang perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki, perlu dilakukan langkah untuk melengkapi fasilitas pada area pedestrian untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan jalur pedestrian. Dalam merancang pedestrian kelengkapan fasilitas

pendukung dan penunjang berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan pengguna.

Sebelum melakukan perancangan pedestrian, menurut Weisman dalam (Ade Syoufa, 2019) Tingkat kenyamanan pejalan kaki dalam melakukan aktivitas berjalan dapat di capai apabila jalur tersebut lancar tanpa hambatan, selain itu jalur pedestrian harus memiliki lebar sesuai standar agar bisa menampung pengguna pejalan kaki dari arah yang berlawanan. Ketersediaan fasilitas dan rambu lalu lintas yang terdapat di kawasan pedestrian dapat menunjang kenyamanan dan keamanan pengguna yang menggunakan jalur tersebut.

Berdasarkan observasi awal pada kondisi fisik jalur pedestrian di jalan T. Daud Beureueh, banyak yang telah mengalami kerusakan seperti permukaan jalur bergelombang, berlubang, penutup drainase yang terlalu tinggi dan permasalahan kebersihan seperti sampah yang berserakan. Masalah ini menimbulkan menurunnya kenyamanan dan keamanan yang menunjukan bahwa kurangnya perawatan pada fasilitas pedestrian ini. Menurut (Dwisadana & Widjajanti, 2024), menyatakan bahwa perawatan jalur pedestrian secara berkala sangat penting untuk dilakukan, hal ini sangat berpengaruh pada aspek kenyamanan dan keamanan pada jalur pejalan kaki dalam fungsi jangka panjang pedestrian tersebut. Oleh karena itu, dari pemaparan di atas sangat perlu dilakukan kajian terhadap kenyamanan dan keamanan pada jalur pedestrian, terutama pada jalur pedestrian di jalan T. Daud Beureueh. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul ”Kajian Kenyamanan dan Keamanan Jalur Pejalan Kaki/Pedestrian di Jalan T. Daud Beureuh kota Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Jalur Pedestrian di Jalan T. Daud Beureueh Memenuhi Standard SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 Tahun 2018?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Pada Kenyamanan dan Keamanan Jalur Pedestrian di Jalan T. Daud Beureueh?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jalur pedestrian di jalan T. Daud Beureueh memenuhi standard SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 Tahun 2018?
2. Mengetahui persepsi Masyarakat terkait kenyamanan dan keamanan jalur pedestrian di jalan T. Daud Beureueh?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, menambah pemahaman dan pengetahuan penulis tentang perancangan dan standar kenyamanan dan keamanan dalam mendesain jalur pedestrian.
2. Bagi pemerintah daerah, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam membangunan fasilitas pedestrian yang sesuai dengan standar kenyamanan dan keamanan.
3. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui tingkat kekurangan fasilitas yang seharusnya di butuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas kenyamanan dan keamanan pedestrian .
4. Bagi penelitian lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam melakukan penelitian tentang pedestrian pada masa mendatang, dan menjadi referensi pada penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Pentingnya untuk menentukan batasan pada penelitian agar kajian dalam penelitian tetap berfokus pada objek penelitian dan tidak melebar. Batasan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek kajian dalam penelitian ini berfokus pada jalur pedestrian Jalan T. Daud Beureueh yaitu dimulai dari simpang PDAM sampai simpang Jamboe tape, panjang pedestrian 1,35 km. Dari total 2,5 km pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh.
2. Subjek penelitian dalam penulisan ini berfokus kepada warga sekitar Jalan T. Daud Beureueh, Mahasiswa, dan pengunjung yang menggunakan pedestrian tersebut
3. Fokus penelitian pada penulisan ini yaitu mengkaji serta mengamati dan mendapat hasil tentang kenyamanan dan keamanan menurut persepsi

Masyarakat yang menjadi pengguna fasilitas pedestrian Jalan. T. Daud Beureueh.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan mengenai ringkasan penelitian, yang meliputi konteks masalah, perumusan masalah, sasaran dan kegunaan penelitian, serta susunan penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori dan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini terdapat ringkasan penulis mengenai materi yang telah dijelaskan sebelumnya dan sejumlah usulan untuk pengembangan studi di masa mendatang serta rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pedestrian

Jalur pedestrian adalah jalan yang digunakan masyarakat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan berjalan kaki. Pejalan kaki sendiri berasal dari bahasa Yunani *pedos* yang berarti kaki, yang dapat diterjemahkan sebagai kaki atau pejalan kaki, sedangkan berjalan adalah aktivitas di darat yang memudahkan orang untuk menyeberang dan leluasa dalam melintasi area lain (Iswanto, 2006). Sedangkan menurut Giovanni dalam (Mamuaja T, dan Rompis, 2018), berjalan kaki merupakan suatu alat transportasi yang dapat menghubungkan suatu aktivitas di suatu tempat dengan aktivitas lainnya.

Menurut Adisasmita (2011) bahwa berjalan kaki merupakan bagian dari sistem transportasi atau sistem penghubung Kota yang cukup penting karena dengan berjalan kaki, kita dapat mencapai semua sudut Kota yang tidak dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan. Jalur pejalan kaki bisa juga di jadikan sebagai media untuk menghubungkan aktivitas sosial seseorang dengan cara berintraksi langsung di jalur tersebut. Karena untuk sekarang ini jalur pejalan kaki tidak hanya digunakan untuk kegiatan berjalan kaki, banyak aktivitas lain yang dapat di temukan di pedestrian seperti, berteduh, tempat pertemuan,dan tempat bertegur sapa antar manusia. Pada masa sekarang pedestrian dapat berupa, *pavement, sidewalk, plaza, mall*, dan trotoar. Menurut (Setiawan, 2011), trotoar adalah ruang untuk masyarakat beraktivitas seperti berjalan kaki, sehingga menciptakan kesinambungan antara elemen transportasi lain seperti parker, halte, dan sirkulasi kendaraan, atau bisa dikatakan trotoar merupakan salah satu bagian dari badan jalan yang terletak di sisi badan jalan dan umumnya memiliki elevasi yang lebih tinggi dari jalan.

2.1.1 Fungsi Pedestrian

Jalur pejalan kaki di bangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama untuk masyarakat di perkotaan, dimana jalur pejalan kaki sangat di butuh kan untuk memudah kan masyarakat dalam beraktivitas atau berpindah dari tempat satu ke tempat lain dengan cara berjalan kaki. Menurut Murtomo

dan Aniaty dalam (Lidyawati, 2021), jalur pedestrian di kota-kota besar mempunyai fungsi terhadap perkembangan kehidupan kota, antara lain adalah:

a. Pedestrian dapat menumbuhkan aktivitas yang sehat sehingga mengurangi kerawanan kriminalitas.
b. Pedestrian dapat merangsang berbagai kegiatan ekonomi sehingga akan berkembang kawasan bisnis yang menarik.
c. Pedestrian sangat menguntungkan sebagai ajang kegiatan promosi, pameran, periklanan, kampanye dan lain sebagainya.
d. Pedestrian dapat menarik bagi kegiatan sosial, perkembangan jiwa dan spiritual.
e. Pedestrian mampu menghadirkan suasana dan lingkungan yang spesifik, unik dan dinamis di lingkungan pusat Kota.
f. Pedestrian juga berdampak terhadap upaya penurunan tingkat pencemaran udara dan suara karena berkurangnya kendaraan bermotor yang lewat.

2.1.2 Jenis-Jenis Pedestrian

Pengguna jalur pejalan kaki tentunya memiliki beberapa jenis dan karakteristik seperti yang di katakan Rubenstein (1992), bahwa terdapat empat jenis pedestrian menurut sarana perjalanannya, yaitu:

a. Pedestrian penuh (berjalan kaki penuh dari tempat asal sampai tempat tujuan).
b. Pedestrian pemakai kendaraan umum (berjalan kaki dari tempat asal ke tempat pemberhentian kendaraan umum).
c. Pedestrian pemakai kendaraan pribadi dan kendaraan umum (berjalan kaki dari tempat parkir kendaraan pribadi ke tempat permberhentian kendaraan umum).
d. Pedestrian pemakai kendaraan pribadi penuh (berjalan kaki dari tempat parkir kendaraan pribadi sampai tempat tujuan).

Berikut kategori pengguna jalur pejalan kaki di kelompokan berdasarkan usia di antara nya :

a) Usia anak anak

   Pengguna jalur pejalan kaki di bawah usia 15 tahun berjenis kelamin pria dan wanita.

b) Usia dewasa

Pengguna jalur pejalan kaki usia di atas 15 tahun sampai hingga usia 40 tahun berjenis kelamin pria dan wanita.

c) Usia tua

Pengguna jalur berjalan kaki dengan usia di atas 40 tahun berjenis kelamin pria dan wanita.

Umumnya pengguna jalur perjalan kaki melakukan perjalanan dan menggunakan fasilitas pedestrian dengan jarak yang tempuh yang relatif dekat, karena biasa nya pengguna jalur pejalan kaki hanya melakukan perjalanan dari tempat parkir ke titik lokasi tujuan, ke halte bus, atau ke lokasi yang tidak dapat di tempuh dengan menggunakan kendaraan, maka dari itu fasilitas pejalan kaki perlu untuk di tingkatkan dan di kembangkan untuk lebih memberi kamanan dan kenyamanan terhadap pengguna nya.

2.1.3 Elemen-Elemen Pendukung Pedestrian

Menurut (Danoe Iswanto, 2006) mengatakan, pada sebuah jalur pedestrian tentunya harus memiliki elemen pendukung untuk memenuhi kebutuhan pada area tersebut, berikut elemen yang di anggap memiliki hubungan dan kaitan terhadap sebuah pedestrian diantaranya:

a. Lampu penerangan
b. Rambu
c. Tempat sampah
d. Sculpture
e. Bollards
f. Taman
g. Telpon umum
h. Tanaman peneduh
i. Halte
j. Bangku

Dengan melengkapi elemen-elemen ini pada pedestrian maka akan menciptakan dan meningkatkan kenyamana dan keamanan kepada seluruh pengguna yang menggunakan jalur tersebut. Sementara prinsip-prinsip dan ukuran untuk perencanaan jalur pedestrian standart umum yang baik, yang digunakan

dalam perencanaan penempatan elemen-elemen pendukung pedestrian yang berupa pohon, lampu-lampu, bangku istirahat, yang ditetapkan sedemikian rupa sehingga terciptanya kenyamanan bagi pejalan kaki tetapi pedestrian juga masih tetap mempunyai street furniturenya (Amo, Kumurur, dkk, 2013).

2.1.4 Prinsip Pedestrian

Berdasarkan SE Menteri PUPR Nomor 02/SE/M/2018, pada 26 februari tahun 2018 tentang pedoman perencanaan Teknis fasilitas pejalan kaki, prinsip umum perencanaan fasilitas pejalan kaki sekurang-kurangnya memenuhi kaidah sebagai berikut:

a. Memenuhi aspek keterpaduan sistem, dari penataan lingkungan, sistem transportasi, dan aksesilibitas antar kawasan.
b. Memenuhi aspek kontinuitas, yaitu menghubungkan antara tempat asal ke tempat tujuan, dan sebaliknya.
c. Memenuhi aspek keselamatan, keamanan, dan kenyamanan.
d. Memenuhi aspek aksesibilitas, dimana fasilitas yang direncanakan harus dapat diakses oleh seluruh pengguna, termasuk oleh pengguna dengan berbagai keterbatasan fisik.

Sedangkan dalam prinsip perencanaan teknis pedestrian harus memenuhi kriteria pemenuhan kapasitas *(demand*), memenuhi ketentuan kontinuitas dan memenuhi persyaratan teknis aksesibilitas bagi semua pengguna termasuk pejalan kaki berkebutuhan khusus, dan memilih bahan atau kontruksi yang memenuhi syarat keamanan dan relatif mudah dalam pemeliharaan.

2.2 Kenyamanan Jalur Pedestrian

Kenyamanan merupakan salah satu nilai vital yang selayaknya harus dinikmati oleh manusia ketika melakukan aktifitas-aktifitas di dalam suatu ruang. Menurut Rustam Hakim dan Hardi Utomo dalam (Anggriani, 2009), kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan penggunaan ruang secara sesuai dan harmonis, baik dengan ruang itu sendiri maupun dengan berbagai bentuk, tekstur, warna, simbol mapun tanda, suara, bunyi, intensitas dan warna cahaya ataupun bau, atau lainnya. Kenyamanan dapat pula dikatakan sebagai kenikmatan atau kepuasan manusia dalam melaksanakan kegiatannya.

Kenyamanan merupakan salah satu nilai penting yang selayaknya harus dinikmati oleh manusia ketika melakukan aktfititas-aktifitas di dalam satu ruang (Niniek, 2009). Menurut Marsh (1991), kenyamanan dapat dibentuk oleh 2 hal yaitu, kenyamanan klimatik dan kenyamanan visual. Kenyamanan klimatik dihubungkan dengan kesesuaian faktor-faktor iklim mikro dalam mempengaruhi temperatur kulit dan persepsi manusia terhadap panas dan dingin, yang meliputi radiasi matahari, temperatur udara, angin dan kelembapan. Kenyamanan visual berhubungan dengan aspek kesesuaian pemandangan yang ditangkap oleh mata pengamat dengan lingkungannya melalui persepsi dan preferensi.

Kenyamanan dapat diartikan bahwa mudah dilalui dari berbagai tempat dengan adanya pelindung dari cuaca yang buruk, tempat istirahat sementara, terhindar dari hambatan karena ruang yang sempit serta permukaan yang harus nyaman dipergunakan oleh siapa saja termasuk juga penyandang cacat. Sedangkan kepuasaan di indikasikan melalui jarak lebar trotoar, lanskap yang menarik serta kedekatan dengan fasilitas yang dibutuhkan. Aspek keindahan berkaitan dengan jalur pedestrian dan lingkungan sekitar. Kenyamanan dapat diartikan bahwa mudah dilalui dari berbagai tempat dengan adanya pelindung dari cuaca yang buruk, tempat istirahat sementara, terhindar dari hambatan oleh karena ruang yang sempit serta permukaan yang harus nyaman dipergunakan oleh siapa saja termasuk juga penyandang cacat. Sedangkan kepuasaan di indikasikan melalui jarak lebar trotoar, lanskap yang menarik serta kedekatan dengan fasilitas yang dibutuhkan. Aspek keindahan berkaitan dengan jalur pedestrian dan lingkungan sekitar. Menurut (Dipta, 2015) bentuk fisik jalur pedestrian dapat berperan secara baik jika mengandung unsur kenyamanan (*comfort*), rileks (*relaxation*), kegiatan pasif (*passive engagement*), kegiatan aktif (*active engagement*) dan pertemuan (*discovery*).

a. Rileks (*relaxation*) merupakan aktivitas yang erat hubungannya dengan kenyamanan fisik. Suasana rileks mudah dicapai jika badan dan pikiran dalam kondisi sehat dan senang. Kondisi ini dapat dibentuk dengan menghadirkan unsur-unsur alam seperti tanaman atau pohon, dan air dengan lokasi yang terhindar dari kebisingan dan hiruk pikuk kehidupan pusat Kota.

b. Kegiatan pasif (*passive engagement*) aktivitas ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungannya. Kegiatan pasif dapat dilakukan dengan cara duduk- duduk, berdiri sambil melihat aktifitas yang terjadi di sekelilingnya atau melihat pemandangan lingkungan sekitar.
c. Kegiatan aktif (*active engagement*)suatu ruang pedestrian dikatakan berhasil jika dapat mewadahi aktivitas kontak atau interaksi antar masyarakat dengan baik.
d. Pertemuan (*Discovery*) merupakan suatu proses pengelola jalur pedetrian agar didalamnya terjadi suatu aktifitas yang tidak monoton dengan memelihara keunikan aktifitas dan ciri khas yang terdapat pada jalur pedestrian sesuai budaya setempat.

Penunjang kenyamanan jalur pedestrian berkaitan dengan aspek kesesuaian bentuk dan desain objek atau elemen-elemen yang dibangun terhadap lingkungan sekitarnya serta hal-hal lain yang dapat mempengaruhi intensitas masyarakat dalam penggunaan jalur pedestrian.

Kenyamanan (*comfort*) merupakan salah satu syarat mutlak keberhasilan fisik jalur pedestrian. Lama seorang beraktivitas dapat dijadikan tolak ukur tingkat kenyamanan (*comfortable*) suatu jalur pedestrian. Dalam hal ini kenyamanan koridor antara lain dipengaruhi oleh kenyamanan lingkungan (*environmental comfort*) merupakan perlindungan dari pengaruh alam seperti sinar matahari dan angin, kenyamanan lingkungan perlindungan ketersediaan fasilitas penunjang yang cukup seperti sinar matahari dan angin, kenyamanan fisik (*psychological comfort*) berupa ruang bersosialisasi pengguna.

Penunjang kenyamanan jalur pedestrian berkaitan dengan aspek kesesuaian bentuk dan desain objek atau elemen-elemen yang dibangun terhadap lingkungan sekitarnya serta hal-hal lain yang dapat mempengaruhi intensitas masyarakat dalam penggunaan jalur pedestrian.

2.2.1 Indikator Kenyamanan Pedestrian

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan menurut Hakim dalam (Anggriani, 2009), antara lain:

a. Sirkulasi

Kenyamanan suatu ruang dapat berkurang akibat sirkulasi yang tidak tertata dengan benar seperti kurangnya kejelasan sirkulasi, tidak adanya hirarki sirkulasi, serta tidak jelasnya pembagian ruang dan fungsi ruang antara sirkulasi pejalan kaki dengan sirkulasi kendaraan bermotor. Oleh karena itu, diperlukan penataan ruang yang jelas dan fungsioanalis demi terciptanya kelancaran aktivitas bagi setiap pengguna jalan.

b. Iklim

Faktor iklim merupakan faktor yang perlu diperhatikan dengan serius. Salah satu kendala iklim yang muncul adalah curah hujan dan radiasi matahari, faktor ini tidak jarang menimbulkan gangguan terhadap aktifitas para pejalan kaki. Oleh karena itu, perlu disediakan peneduh agar terlindung dari panas dan hujan serta penggunaan material penutup lantai yang tidak licin ketika hujan.

c. Kebisingan

Tingkat kebisingan suara kendaraan bermotor yang lalu lalang, juga menjadi masalah vital yang dapat menggangu kenyamanan bagi lingkungan sekitar dan pengguna jalan, terutama pejalan kaki. Hal ini dapat diminimalisir dengan penggunaan tanaman dengan pola dan ketebalan yang rapat. Namun kebisingan yang muncul dari faktor lain (seperti suara musik, pasar, kebisingan parkir, dan lain sebagainya) akan sulit dihindari, kecuali adanya pengalokasian dan penertiban bagi aktivitas area tersebut.

d. Aroma atau Bau-bauan

Aroma atau bau yang tidak sedap seperti bau asap knalpot kendaraan atau bak bak sampah yang tidak terurus dapat menggangu kenyamanan pengguna jalan baik pejalan kaki maupun para pengendara motor. Untuk mengurangi hal ini dapat digunakan tempat sampah dengan penutup dan diberikan sekat penutup oleh tanaman yang cukup tinggi agar pandangan visualnya lebih nyaman.

e. Bentuk

Bentuk elemen landscape furniture harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia agar skala yang dibentuk mempunyai rasa nyaman. Misalnya ketinggian permukaan lantai trotoar dan jalur kendaraan,

pembatas jalur pedestrian, pelandaian yang benar dan tidak terlalu curam, bangku atau stop point dan lain sebagainya.

f. Keamanan

Keamanan disini merupakan kejelasan fungsi sirkulasi, sehingga pejalan kaki terjamin keamanan dan keselamatan dari bahaya terserempet maupun tertabrak kendaraan bermotor. Untuk keamanan pejalan kaki maka trotoar harus dibuat terpisah dari jalur lalu lintas kendaraan oleh struktur fisik berupa kereb. Trotoar yang dibutuhkan oleh volume pejalan kaki adalah dengan lebar 1,5-3,0 meter merupakan ukuran yang umum dipergunakan.

g. Kebersihan

Daerah yang terjaga kebersihannya akan menambah daya tarik khusus dan menciptakan rasa nyaman dan menyenangkan pengguna jalur pedestrian. Untuk itu perlu disediakan bak-bak sampah dan penataan drainase yang baik. Serta pemilihan tanaman yang tepat dengan memperhatikan kekuatan daya rontok daun, buah dan bunganya.

h. Keindahan

Keindahan mencakup persoalan kepuasan batin dan panca indera manusia, demikian juga pada eksistensi keindahan di suatu jalur jalan raya termasuk trotoar, harus selalu terhindar dari ketidak beraturan bentuk, warna atau pola aktivitas manusia yang ada di dalamnya. Untuk memperoleh kenyamanan yang optimal, maka perlu memperhatikan beberapa segi, seperti bentuk, warna, komposisi susunan tanaman dan elemen perkerasan juga faktor-faktor pendukung sirkulasi lainnya.

i. Ramp

Kemiringan memanjang trotoar idealnya 8 % dan disediakan landasan datar setiap jarak 9,00 m dengan panjang minimal 1,20 m, sedangkan Kemiringan melintang trotoar harus memiliki kemiringan permukaan 2 % sampai dengan 4 % untuk kepentingan penyaluran air permukaan. Arah kemiringan permukaan disesuaikan dengan perencanaan drainase.

Dari Faktor-faktor di atas, dalam penelitian ini disederhanakan lagi menjadi empat faktor penting, diantara lain: Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan dan Keindahan.

2.2.2 Standar Kenyamanan Pedestrian

Kenyamanan merupakan salah satu nilai penting yang selayaknya harus dinikmati oleh manusia ketika melakukan aktfititas-aktifitas di dalam satu ruang (Niniek, 2009). Menurut Marsh (1991), kenyamanan dapat dibentuk oleh 2 hal yaitu, kenyamanan klimatik dan kenyamanan visual.

Menurut Surat Edaran (SE) Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 yang memuat tentang perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki, elemen-elemen berupa fasilitas pendukung pada jalur pedestrian meliputi:

a. Lampu penerangan pedestrian

   Lampu penerangan pada fasilitas pejalan kaki adalah untuk memberikan pencahayaan pada malam hari agar area fasilitas pejalan kaki dapat lebih aman dan nyaman. Lampu penerangan diletakkan pada jalur fasilitas, lampu penerangan terletak setiap 10 meter dengan tinggi maksimal 4 meter dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal & beton cetak.

b. Pagar Pengaman

   Pagar pengaman ditempatkan pada titik tertentu yang berbahaya dan memerlukan perlindungan.Pagar pengaman diletakan di jalur fasilitas dengan tinggi 90 cm dan bahan yang digunakan adalah metal/beton yang tahan terhadap cuaca, kerusakan dan murah pemeliharaannya. Pagar pengaman dipasang apabila:

   1) Apabila volume pejalan kaki di satu sisi jalan sudah lebih dari 450 orang/jam/lebar efektif (dalam meter)
   2) Apabila volume kendaraan sudah lebih dari500 kendaraan/jam
   3) Kecepatan kendaraan lebih dari 40 km/jam
   4) Kecenderungan pejalan kaki tidak meggunakan fasilitas penyeberangan
   5) Bahan pagar bisa terbuat dari konstruksi bangunan atau tanaman.

c. Rambu dan Marka Jalan

   Penempatan rambu dan marka jalan harus diperhitungkan secara efisien untuk memastikan keselamatan lalu lintas. Marka jalan dimaksudkan sebagai piranti pengingat kepada pengemudi untuk berhati-hati dan bila diperlukan berhenti pada lokasi yang tepat untuk memberikan kesempatan

kepada pejalan kaki menggunakan fasilitas dengan selamat. Pengaturan dengan marka jalan harus diupayakan untuk mampu memberikan perlindungan pada pengguna jalan yang lebih lemah, seperti pada pejalan kaki.

Rambu diletakan pada jalur fasilitas, pada titik interaksi sosial, pada jalur dengan arus orang padat, dengan besaran sesuai kebutuhan dan bahan yang digunakan terbuat dari bahan yang memiliki daya tahan yang tinggi dan tidak menimbulkan efek silau.

d. Jalur Hijau

Jalur hijau diletakan pada jalur fasilitas. Lebar jalur hijau 1.5 meter dan bahan yang digunakan adalah tanaman peneduh. Tanaman jenis lainnya (seperti bonsai mini dan tanaman hias) juga dapat diletakkan sebagai elemen keindahan pada jalur pedestrian.

e. Tempat Duduk

Penempatan tempat duduk pada fasilitas pejalan kaki dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan pejalan kaki. Tempat duduk diletakkan pada jalur fasilitas dan tidak boleh menganggu pergerakan pejalan kaki. Tempat duduk diletakkan pada setiap jarak 10 meter dengan lebar 40-50 centimeter, panjang 150 centimeter dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal dan beton cetak.

f. Tempat Sampah

Tempat sampah diletakan pada jalur pedestrian.Penempatan tempat sampah pada fasilitas pejalan kaki hanya untuk menampung sampah yang dihasilkan oleh pejalan kaki dan bukan untuk menampung sampah rumah tangga di sekitar fasilitas pejalan kaki. Tempat sampah terletak setiap 20 meter serta pada titik-titik pertemuan (misalnya persimpangan), dengan besaran sesuai kebutuhan dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal dan beton cetak.

g. Halte Bus

Halte bus diletakan pada jalur fasilitas sehingga tidak mengurangi lebar efektif jalur pejalan kaki. Halte diletakkan pada setiap radius 300 meter

atau pada titik potensial kawasan dengan besaran sesuai kebutuhan. Bahan yang digunakan adalah bahan yang memiliki daya tahan yang tinggi.

h. Drainase

Drainase terletak berdampingan atau dibawah dari fasilitas pejalan kaki. Drainase berfungsi sebagai penampung dan jalur aliran air pada fasilitas pejalan kaki. Keberadaan drainase akan dapat mencegah terjadinya banjir dan genangan- genangan air pada saat hujan. Dimensi minimal drainase adalah lebar 50 cm dan tinggi 50 cm.

i. Bollard

Pemasangan bolar dimaksudkan agar kendaraan bermotor tidak masuk ke fasilitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki merasa aman dan nyaman bergerak. Bolar ditempatkan sekitar 30 cm dari kerb, dimensi bolar adalah diameter 30 cm dengan ketinggian 0,6-1,2 meter. Jarak penempatan disesuaikan dengan kebutuhan, namun tidak lebih dari 1,4 meter.

2.3 Keamanan Pedestrian

Keamanan adalah keadaan dimana manusia dan harta benda aman dari bahaya serta merasa tenang dan nyaman. Seperti halnya kesehatan, keselamatan adalah bagian penting dalam kehidupan. Keamanan dapat dicapai dengan banyak cara, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi untuk mengurangi kejahatan.

2.3.1. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keamanan Jalur Pedestrian

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keamanan pada jalur pejalan kaki. Menurut (Iswanto, 2006), mengatakan bahwa elemen untuk meningkatkan keamanan pada jalur pejalan kaki antara lain :

a. Lampu pejalan kaki

Tinggi lampu 4 – 6 meter, Jarak penempatan 10 – 15 meter, tidak menimbulkan black spot. Kriteria desain sederhana, geometris, modern futuristik, fungsional, terbuat dari bahan anti vandalism, terutama bola lampu.

b. Lampu penerangan jalan

Penempatan dirancang agar bisa memberi cahaya yang merata, keselamatan, dan kenyamanan bagi pengendara, serta arah dan petunjuk yang jelas.

Pemilihan jenis lampu jalan didasarkan pada efisiensi (lumen/watt) lampu yang tinggi dan rencana jangka panjang.

2.3.2. Indikator Keamanan Jalur Pedestrian

Menurut peraturan PUPR No. 02/SE/M/2018 tentang indikator keamanan jalur pedestrian menyatakan, Penilaian Indeks Kelayakan Berjalan menggunakan parameter penilaian dengan beberapa subparameter, sebagai berikut:

a. Parameter 1 Kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki

b. Parameter 2 Fasilitas pendukung

c. Parameter 3 Infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus

d. Parameter 4 Penghalang

e. Parameter 5 Ketersediaan dan kondisi penyeberangan, yang terdiri dari 4 (empat) Subparameter yakni:

1. Jarak antar penyeberangan.
2. Kondisi dan kelengkapan penyeberangan sebidang.
3. Kondisi dan kelengkapan penyeberangan tidak sebidang.
4. Kecukupan waktu menyeberang di penyeberangan pelican serta simpang bersinyal.

f. Parameter 6 Konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lainnya, yang terdiri dari 2 (dua) Subparameter yakni:

1. Konflik melintang.
2. Konflik sejajar dengan lalu lintas.

g. Parameter 7 Keamanan dari kejahatan.

2.4 Penyandang Disabilitas

Menurut Permen PU no. 30/PRT/M/2006 penyandang disabilitas memiliki definisi orang dengan kelemahan/kekurangan fisik dan/atau mental, yang berpotensi menimbulkan gangguan, rintangan dan hambatan untuk melakukan aktivitas kehidupan dan penghidupan secara wajar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2016 yang dimaksud penyandang disabilitas adalah manusia yang memiliki keterbatasan baik fisik, intelektual, imental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dapat memiliki kesulitan atau hambatan

untuk berpartisipasi dengan warga lainnya berdasarkan kesamaan hak. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan juga mengenai empat kategori ragam difabel yaitu:

1. Penyandang Disabilitas Fisik

   Penyandang disabilitas fisik adalah mereka yang mengalami keterbatasan fisik dalam jangka waktu yang lama, yang dapat mengakibatkan hambatan dan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar maupun dengan masyarakat umum. Terdapat beberapa jenis penyandang disabilitas fisik, antara lain:

   a. Amputasi yaitu seseorang dengan bagian tangan, dan/atau kaki yang putus.

   b. Lumpuh layuh atau kaku yaitu orang dengan organ tangan dan/atau kaki yang mengalami kelayuan.

   c. Paraplegi yaitu penurunan motorik atau sensorik dari anggota gerak akibat gangguan pada sistem syaraf pada tulang belakang.

   d. *Cerebral palsy* yaitu gangguan pada postur dan kontrol pegerakan non pregresif aikibat kelumpuhan atau kerusakan sistem syaraf pusat.

   e. Akibat stroke yaitu sesorang yang mengalami keterbatasan fungsi fisik tubuh akibat penyakit stroke.

   f. Akibat kusta yaitu seseorang yang mengalami kehilangan atau kerusakan bagian tubuh yang disebabkan oleh penyakit kusta.

   g. Orang kecil yaitu seseorang dengan ukuran tubuh kecil yang tidak seperti orang lain pada umumnya.

Agar pergerakan menjadi lebih mudah, individu dengan disabilitas fisik dapat memanfaatkan alat bantu yang dirancang untuk mengoptimalkan atau menggantikan fungsi anggota tubuh yang terpengaruh. Ini memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Beberapa contoh alat bantu yang dapat digunakan meliputi kursi roda, kruk, brace atau penyangga kaki, prostesis atau kaki palsu, serta walker atau tongkat kaki.

1. Penyandang disabilitas Intelektual

Penyandang disabilitas intelektual adalah individu yang mengalami keterbatasan dalam fungsi adaptif dan/atau kemampuan kognitif akibat kecerdasan di bawah rata-rata yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Kondisi ini dapat mengakibatkan hambatan dan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar atau dengan masyarakat pada umumnya.

2. Penyandang Disabilitas Mental

   Penyandang disabilitas mental, yang juga dikenal sebagai Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK), adalah individu yang mengalami tantangan dalam berinteraksi dan berpartisipasi dalam masyarakat untuk waktu yang lama, dengan mempertimbangkan prinsip kesetaraan dengan orang lain.

3. Penyandang Disabilitas Sensorik

   Penyandang disabilitas sensorik adalah individu yang mengalami gangguan pada salah satu fungsi panca indera, termasuk disabilitas pendengaran, disabilitas bicara, serta disabilitas penglihatan.

2.5. *Walkability*

Menurut Southworth dalam (Farkisch, 2012), *walkability* adalah konsep yang mendukung suatu lingkungan agar menjadi kawasan yang berorientasi pejalan kaki dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan, keterhubungan jalur serta menawarkan visual yang menarik untuk menambah minat perjalanan.

Adapun indikator-indikator *walkability* dalam penyediaan jalur pejalan kaki menurut (Flora, 2009) adalah:

a. Konektivitas yaitu terintegrasinya jalur pedestrian secara utuh.
b. Aksesibilitas yaitu ketersediaan jalur yang lebar, serta kualitas permukaan yang baik.
c. Keamanan yaitu ketersediaan tempat penyebrangan dan pencahayaan.
d. Kenyamanan merasa terlindungi pada saat berada dikawasan pedestrian.

Berdasarkan *Global Walkability Index* (Krambeck, 2006), terdapat beberapa komponen yang mendukung tingkat *walkability*, yaitu:

a) Keamanan dan keselamatan

Komponen dalam aspek penilaian keamanan dan keselamatan mencakup konflik di jalur pejalan kaki, perlindungan dari tindakan kriminal, keselamatan orang yang menyeberang jalan, dan sikap pengemudi kendaraan bermotor terhadap pejalan kaki.

b) Kenyamanan dan daya tarik bagi pejalan kaki

Komponen yang berkaitan dengan aspek penilaian kenyamanan dan daya tarik bagi pejalan kaki meliputi kelengkapan fasilitas, infrastruktur untuk penyandang disabilitas, perawatan dan kebersihan, penghalang bagi aktivitas pejalan kaki, serta ketersediaan infrastruktur untuk penyebrangan.

c) Kebijakan dan peraturan yang mendukung

Komponen terakhir yang diperlukan adalah peraturan dari pemerintah yang mendukung modifikasi pada infrastruktur untuk pejalan kaki yang berkaitan dengan layanan. Komponen ini meliputi tingkat dukungan dana dan sumber daya kota untuk perencanaan jalur pejalan kaki, perancangan kota yang berkaitan dengan pedoman pejalan kaki yang sudah ada, serta penambahan pedoman lainnya yang tidak tercantum dalam daftar, lampiran informasi yang ada tentang kecelakaan pejalan kaki berdasarkan bahan survei. Sertakan perkiraan proporsi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pejalan kaki, inisiatif untuk menjangkau masyarakat dalam memberikan edukasi kepada pejalan kaki atau pengemudi tentang keselamatan di jalan, serta ada tidaknya regulasi yang mengatur keberadaan jalur pejalan kaki dalam pelaksanaannya.

Regulasi yang menjadi kriteria dalam perencanaan fasilitas pejalan kaki yang ada di Indonesia yaitu Pd 03-2017-B (SE Menteri PUPR 02/SE/M/2018) tentang pedoman perencanaan fasilitas pejalan kaki. Beberapa variabel *walkability* yang ditinjau adalah:

a. Ketentuan teknis terdiri dari ketentuan umum jalur pejalan kaki (trotoar), kemiringan memanjang dan melintang trotoar, pelandaian trotoar, permukaan datar pada pelandaian pengaturan jalan masuk, trotoar pada jembatan dan terowongan, Jalur yang digunakan bersama, koneksi dengan halte/tempat pemberhentian sementara.

b. Penyeberangan pejalan kaki terdiri dari penyeberangan sebidang, jalur penyeberangan tidak sebidang.
c. Fasilitas pejalan kaki berkebutuhan khusus terdiri dari kebutuhan lebar ruang bagi pejalan kaki, persyaratan pelandaian, *passing place* (tempat untuk saling mendahului/berpapasan), penyediaan informasi bagi pejalan kaki yang memiliki keterbatasan, dan lajur pemandu.
d. Fasilitas pejalan kaki pada area pekerjaan konstruksi terdiri dari lebar minimal jalur, pemisahan fasilitas pejalan kaki.
e. Fasilitas pendukung atau pelengkap terdiri dari rambu dan marka, pengendali kecepatan, lapak tunggu, lampu penerangan fasilitas pejalan kaki, pagar pengaman, pelindung/ peneduh, jalur hijau, tempat duduk, tempat sampah, halte/tempat pemberhentian bis, drainase, dan bolar.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi masalah penelitian dan memperdalam masalah yang ingin diteliti, berikut beberapa contoh penelitian yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peran *City Walk* Sebagai Ruang Terbuka Publik dalam Mendukung Keindahan dan Kenyamanan Kota Penulis : Danarti Karsono Tahun : 2010	Deskriptif Kualitatif	1. Peningkatan Dalam Fasilitas Pejalan Kaki 2. Keindahan *City Walk* dipengaruhi oleh S*treet furniture* 3. Keindahan *City Walk* dapat Menjadi salah satu ciri khas dan identitas kota solo.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Evaluasi Kinerja Kebutuhan dan Penyediaan Fasilitas Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan Wr Supratman 1 Penulis :Andreansyah Tahun : 2022	Metode kuantitatif melakukan analisis data secara: • Survey inventasrisasi ruas jalan W.R supratman kota bengkulu • Survey pejalan kaki	Pada penelitian ini dianalisis kebutuhan kinerja fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan Wr Supratman Kota Bengkulu. Berdasarkan analisis tersebut, dapat ditemukan beberapa masalah yang perlu dipecahkan. Oleh karena itu perlu diupayakan penyediaan fasilitas pejalan kaki yang memenuhi kebutuhan Jalan Wr Supratman di Kota Bengkulu.
3	Evaluasi jalan Setapak Di Jalan Kh Wachid Hasyim Kota Pasuruan Penulis : Wildhan Raga Pradigdo Tahun : 2018	Menggunakan teknik sampling dengan cara: • Observasi • Wawancara • Koisioner • Dokumentasi	Prioritas penelitian ini ditentukan berdasarkan persepsi pemangku kepentingan terhadap komponen variabel dan konsep struktural alternatif. Pemilihan variabel komponen dan alternatif konsep struktur didasarkan pada pemikiran masyarakat sebagai pemangku kepentingan dan pengguna trotoar. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini: 1. Analisis tingkat pelayanan (*level of service*) jalan pejalan kaki. 2. Analisis karakteristik pejalan kaki. 3. Analisis kepuasan dan minat pejalan kaki dengan metode IPA (*Importance Performance Analysis*)

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif berdasarkan studi literatur yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta informasi secara rinci terhadap suatu obejek penelitian. Metode kualitatif menurut Rahmat (2009), ciri-ciri metode kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Data yang di kumpulkan dalam keadaan alamiah atau asli (*natural setting*)
b. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil.
c. Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif, berupa kata-kata, dan gambar.
d. Mementingkan detail secara kontekstual, data yang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian kemudian dikumpulkan dan dicatat secara rinci.
e. Peneliti harus mementingkan pandangan responden dengan memandang dan menafsirkan dunia dari segi penafsirannya.
f. Teori bersifat dari dasar, data yang didapatkan dari penelitian dapat dirumuskan menjadi kesimpulan atau teori baru.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di jalan T. Daud Beureueh, kecamatan Kuta Alam, kota Banda Aceh.

Lokasi penelitian:

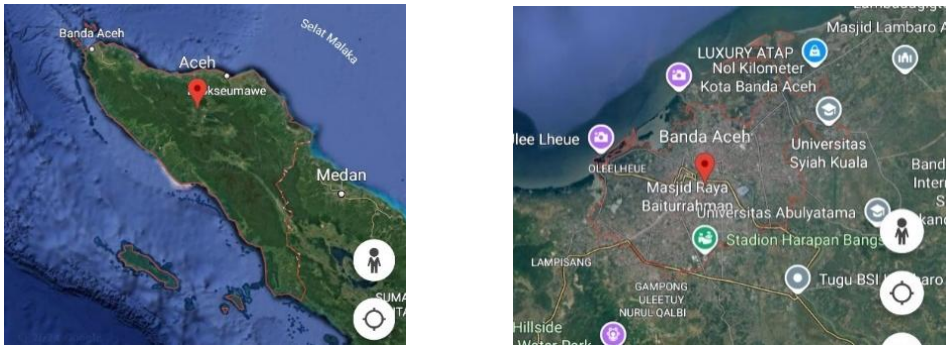

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

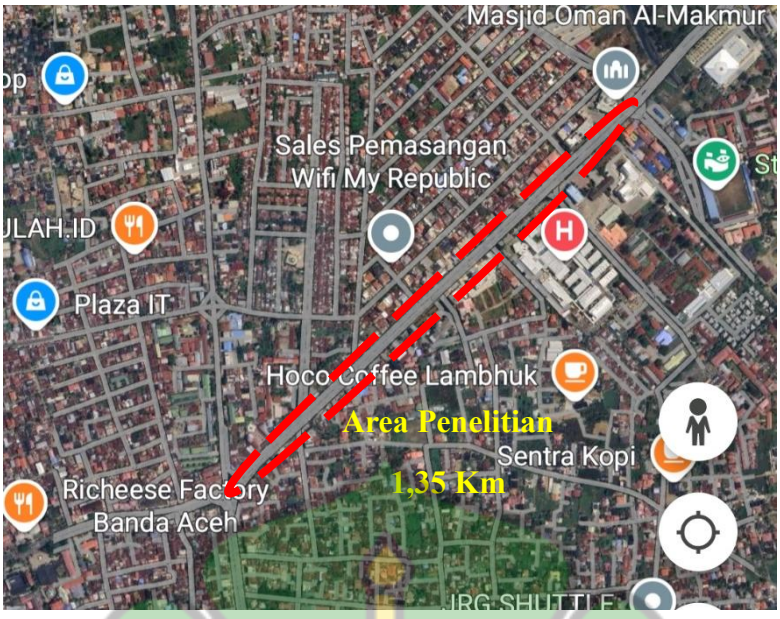

Gambar 3. 4 Area Penelitian

Gambar 3. 3 Simpang PDAM

Gambar 3. 2 Simpang Jamboe Tape

Kawasan Jalan Tgk Daud Beureueh dimulai dari simpang PDAM – simpang lima dengan panjang 2,5 km. Namun pada penelitian ini hanya berfokus dari simpang PDAM – simpang jambo tape yang memiliki Panjang 1,35 km, disepanjang jalur ini terdapat empat halte trans koetardja disisi timur jalan, dan tiga halte bus disisi barat jalan serta dapat ditemukan pula dua jembatan penyebrangan. Selain itu terdapat juga satu Rumah Sakit Umum Zainal Abidin (RSUZA) yang merupakan salah satu rumah sakit terbesar yang terdapat di provinsi aceh, terdapat

juga bangunan kantor kepemerintahan, hotel, warung kopi/cafe, pemukiman dan bangunan publik lain nya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2024, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan relevan mengenai topik yang sedang diteliti. Penentuan waktu penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi hasil penelitian, seperti ketersediaan responden atau objek penelitian. Adapun durasi waktu penelitian ini direncanakan selama 2 Minggu (14 Hari), waktu yang cukup untuk mengumpulkan data yang mendalam serta menganalisis temuan secara menyeluruh, dan untuk penentuan jam nya antara lain: 07.45 WIB – 09.30 WIB, 12.35 WIB – 13.55 WIB, 16.15 WIB – 18.20 WIB

3.3. Rancangan Penelitian

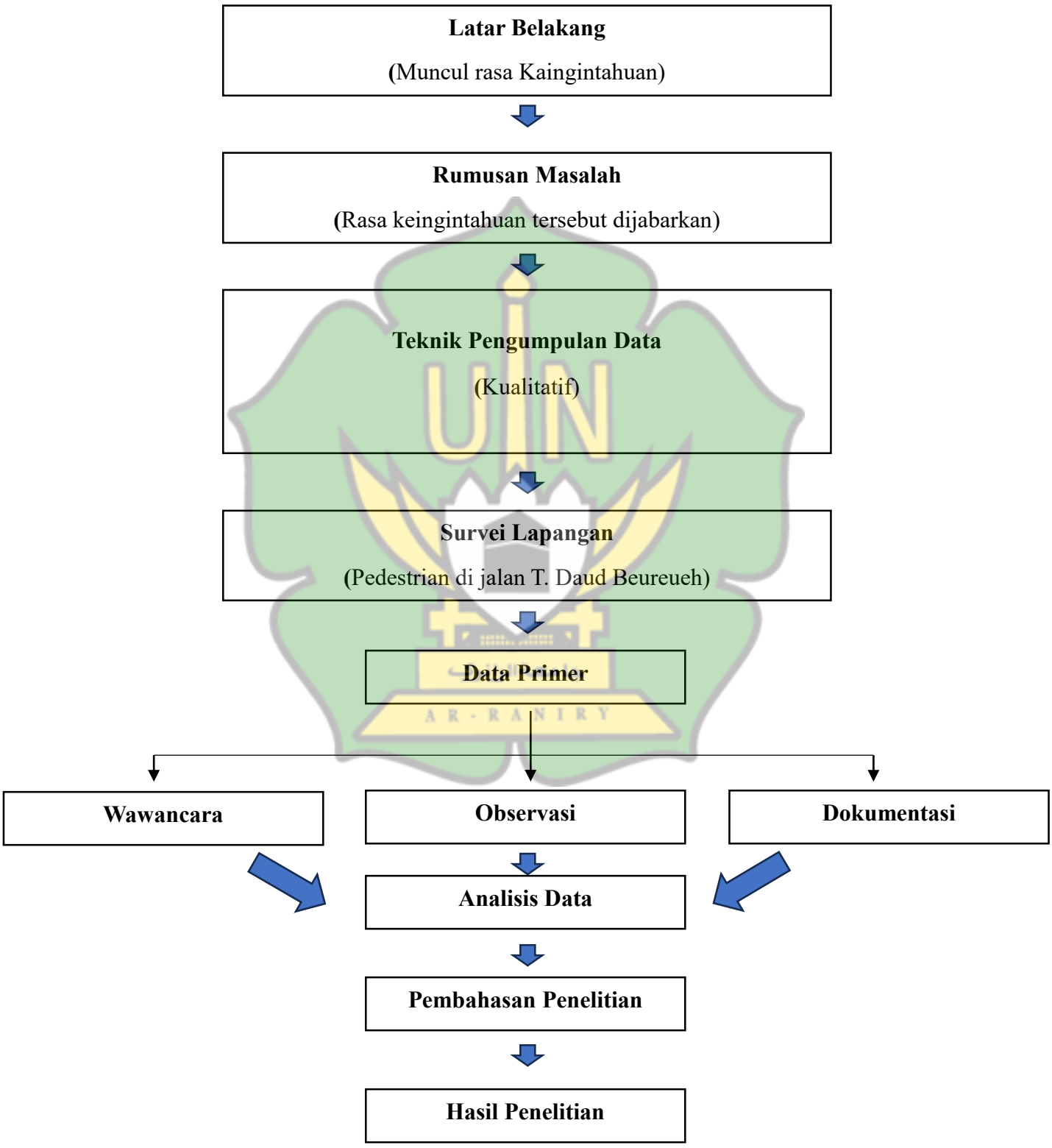

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Menurut Sujarweni dan Endrayanto mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni, Endrayanto, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi terbatas (*accessible population*), alasan menggunakan populasi terbatas yaitu untuk kepentingan praktis suatu penelitian dan memudahkan peneliti dalam mengakses keberadaan populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 orang. Pada umumnya penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil, bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya 1 informan saja, setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan data dan kesesuaian data (Martha & Kresno, 2016).

Arikunto dalam (Akdon dan Hadi, 2005) mengatakan, sample adalah bagian dari populasi sebagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Jadi, berdasarkan teori tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *non probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan Teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Ridwan, 2008:61). Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Ridwan, 2008). Sampel yang menjadi sumber data pada penelitian kali ini yaitu pengunjung yang melintasi pedestrian dijalan T. Daud Beureueh dengan rentang usia antara lain 15-60 tahun. Menurut (Steinberg, 2003) mengatakan, perkembangan otak remaja dan bagaimana kematangan berpikir dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berpikir

kritis sehingga menekankan bahwa otak terus berkembang dari usia 15 tahun hingga usia 25 tahun, dan kemampuan berpikir akan menurun pada usia 65 tahun yang di pengaruhi oleh faktor usia dan kinerja otak yang menurun sehingga mempengaruhi kemampuan untuk berpikir kritis. Maka pemilihan rentang usia ini dikarenakan pada usia tersebut seseorang dianggap sudah mampu mempersepsikan suatu keputusan dengan baik.

Kriteria sample yang di gunakan pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan jalur pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh dengan rentang jarak tempuh lebih dari 100 meter dan telah menggunakan pedestrian lebih dari dua kali.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini yang bersumber dari hasil studi lapangan/observasi dan 20 wawancara. Pengambilan data sekunder berupa studi literatur yang bersumber dari buku maupun jurnal serta referensi yang kredibel.

1. Data Primer
   a. Observasi

      Observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat secara sistematis hasil-hasil yang terjadi dalam suatu penelitian. Observasi yang peneliti lakukan berfokus terhadap beberapa objek yang berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan pengguna jalur pedestrian pada jalan T. Daud Beureueh di kota Banda Aceh.

   b. Wawancara

      Interview sering disebut juga sebagai wawancara atau pertanyaan lisan, merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan peneliti untuk menilai situasi dan kondisi seseorang. Wawancara adalah pengumpulan data melalui pertanyaan langsung antara peneliti dan responden. Wawancara adalah alat yang bagus untuk menyelidiki pemikiran, keyakinan, motivasi, perasaan, dan prediksi orang tentang masa depan.

   c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data berupa foto atau gambar yang dihasilkan langsung oleh peneliti yang bertujuan untuk bisa mengetahui langsung kondisi yang terjadi pada objek penelitian.

3.6. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data penelitian, maka dapat mempergunakan alat-alat yang ada dalam instrumen penelitian. Hal tersebut digunakan agar memudahkan peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada pada penelitian (M. Arifin, 2014). Alat-alat dalam penelitian ini digunakan untuk membantu menemukan hasil serta kesimpulan dari suatu penelitian. Berikut ini merupakan alat-alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui tentang standar kenyamanan serta keamanan jalur pedestrian dijalan T. Daud Beureueh, yaitu:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Observasi

   Observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat secara sistematis hasil-hasil yang terjadi dalam suatu penelitian. Observasi yang peneliti lakukan berfokus terhadap beberapa objek yang berpengaruh terhadap kemyamanan dan keamanan pengguna jalur pedestrian pada jalan T. Daud Beureueh di kota Banda Aceh. Fokus observasi tersebut dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

No	Standard	Permasalahan		Catatan Lapangan	Ketentuan
		Standard			
		Memenuhi Standard	Tidak memenuhi Standar		
1	Pedestrian Observasi Kenyamanan - Lebar - ketinggian - Jalur Hijau - Drainase - Halte - Tempat sampah - Kursi				-Lebar 1,5 meter - Ketinggian antara 10 cm hingga 20 cm di atas permukaan jalan - Lebar jalur hijau 150 centimeter dan bahan yang digunakan adalah tanaman peneduh. - Dimensi minimal drainase adalah lebar 50

No	Standard	Permasalahan		Catatan Lapangan	Ketentuan
		Standard			
		Memenuhi Standard	Tidak memenuhi Standar		
					cm dan tinggi 50 cm. - halte diletakan pada setiap radius 300 meter - Tempat sampah terletak pada setiap 20 meter serta pada titik pertemuan/persimpangan. -Kursi diletakan pada setiap jarak 10 meter dengan lebar 40-50 cm dan panjang 150 cm
2	Fasilitas Observasi Keamanan Pedestrian				- tinggi pagar 90 cm Lampu penerangan,

No	Standard	Permasalahan		Catatan Lapangan	Ketentuan
		Standard			
		Memenuhi Standard	Tidak memenuhi Standar		
	- Pagar Pengaman - Lampu Penerangan Marka/Rambu - Bolard -Jembatan Penyebrangan - CCTV				tinggi lampu 4-6 meter dengan penempatan 10-15 meter. - Marka/ rambu harus lengkap -Bolard berdiameter 30 cm dengan ketinggian 0,6-1,2 meter. -Jembatan penyebrangan memiliki lebar antara 2,5 hingga 3 meter dengan ketinggian minimal 4 meter dari permukaan jalan. - CCTV dipasang pada ketinggian 3 hingga 4 meter dari permukaan tanah, penempatan

No	Standard	Permasalahan		Catatan Lapangan	Ketentuan
		Standard			
		Memenuhi Standard	Tidak memenuhi Standar		
					disesuaikan dengan situasi pedestrian.

Dengan ada nya pedoman sebelum dilakukan observasi, maka hal ini di harap kan bisa menjadikan objek yang akan di teliti menjadi lebih terpusat dan tidak melebar. Observasi di lakukan dengan cara penulis akan datang langsung ke lokasi penelitian selama penelitian ini masih berlangsung untuk mendapatkan hasil dan data yang dibutuhkan selama penelitian.

2. Wawancara/interview

   Aktivitas wawancara akan dilakukan selama 14 hari berturut - turut. Jumlah narasumber dalam penelitian ini adalah 20 narasumber. Jumlah ini dianggap mencukupi untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan. Estimasi umur narasumber diatas 15 hingga 60 tahun yang berada pada kategori remaja, dewasa, tua dan lansia dikarenakan kategori umur tersebut dianggap memenuhi kebutuhan penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dalam melakukan wawancara kepada narasumber, maka penulis akan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang memang berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan terhadap pengguna jalur pedestrian pada jalan T. Daud Beureueh di kota Banda Aceh terlebih dahulu, ini dimaksudkan agar sesi wawancara dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memang menjadi tujuan utama penulis. Berikut beberapa pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada narasumber yang ada maupun sedang beraktivitas disekitar jalur pejalan kaki T.Daud Beureueh kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

No	Topik	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
1	Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kelebaran pada pedestrian ini?	Apakah perlu penambahan lebar?	
		Menurut anda bagaimana pengaruh iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	- Kenapa?	
		Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	
		Menurut anda bagaimana Bentuk/ kondisi jalur pedestrian ini?	- Kenapa?	
		Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	- Kenapa?	
		Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	- Kenapa?	
		Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	- Dimana?	

No	Topik	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
		Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	- Kenapa?	
		Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	- Kenapa?	
		Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi/pohon peneduh pada pedestrian ini?	- Kenapa? - Bagaimana?	
2	Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	- Kenapa?	
		Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	- Kenapa?	
		bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di	- Kenapa?	

No	Topik	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
		pedestrian ini? Contohnya Seperti jalur pemandu?		
		Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon menghalangi jalur, tutup drainase, kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	- Kenapa? - di bagian mana?	
		Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	- Kenapa? - bagaimana dengan jarak penyeberangan?	
		Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	- konflik sebidang? -konflik tidak sebidang?	
		Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	- Bila ada di bagian mana?	

3. Dokumentasi

Setiap studi kualitatif perlu memiliki catatan tertulis untuk merekam atau memantau isu penelitian yang sedang diteliti. Catatan tersebut adalah

sumber tertulis yang berisi berbagai informasi. Peneliti akan mencari dokumen yang relevan dengan penelitian. Peneliti akan mencatat objek yang sedang diteliti. Catatan ini berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan pengamatan langsung terhadap objek studi. Hasil dari catatan ini berupa foto-foto, termasuk gambar objek yang berada di sekitar Jalan T.Daud Beureueh. Alat yang digunakan untuk mengambil gambar adalah kamera ponsel.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data data yang diperoleh dari wawancara dan bahan-bahan lainya, sehingga dapat mudah untuk dipahami dan juga temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Adapun analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data-data, menjabarkan nya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007).

Metode yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan analisis data deskriptif. Yang mana pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengambilan data wawancara dan observasi langsung ke lokasi studi kasus untuk memperoleh hasil penelitian yang berupa data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang persepsi masyarakat. Kemudian akan dirangkum menjadi kesimpulan dari penulisan laporan ini.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft Word untuk memudahkan dalam pengelompokan data yang telah didapatkan. Microsoft word merupakan program aplikasi (lembar kerja elektronik). Fungsi dari Microwsoft Word adalah untuk melakukan operasi perhitungan serta dapat mempresentasikan data ke dalam bentuk tabel. Data wawancara dan observasi yang sudah didapatkan dari lapangan dipindahkan ke aplikasi microsoft word untuk dikelompokan sesuai dengan jenis jawaban, dan selanjutnya akan dibuat kesimpulan dalam bentuk narasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Objek penelitian berada di jalan T. Daud. Beureueh kota Banda Aceh yang jalur pedestrian ini di khusus kan untuk fasilitas bagi pejalan kaki, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1.

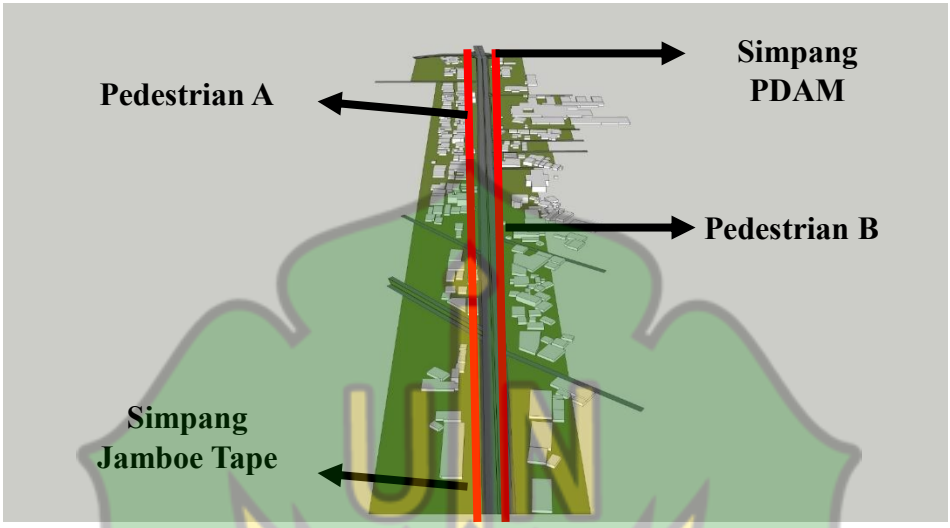

Gambar 4. 1 lokasi penelitian

4.2 Analisis Objek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan data deskriftif pada objek penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4.2.1 . Analisis Observasi Berdasarkan SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 Tahun 2018

Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka data hasil observasi yang di temukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Observasi

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
1	Pedestrian					
	Lebar	√		Lebar pedestrian pada jalan T. Daud. Beureueh adalah 3 meter. Pada Pedestrian A dan Pedestrian B.	-Lebar 1,5 meter - 3 meter 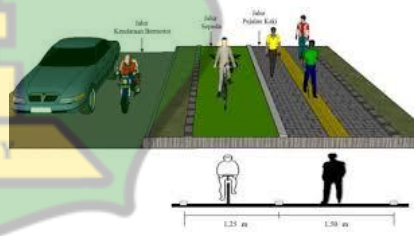	

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
	Ketinggian	√		Pada Pedestrian A Ketinggian pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh lebih tinggi 10 cm dari permukaan jalan raya. Sedangkan Pada Pedestrian B masih terdapat ketinggian pedestrian yang kurang dari 10 cm.	- Ketinggian antara 10 cm hingga 15 cm di atas permukaan jalan.	
2	Fasilitas					
	Pagar pembatas		√	Pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh tidak memiliki pagar	Tinggi pagar pembatas 90 cm Apabila volume	

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
				pembatas. Baik di Pedestrian A dan Pedestrian B.	kendaraan sudah lebih dari500 kendaraan/jam 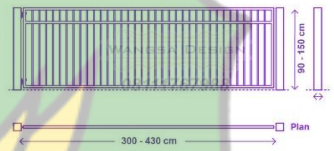	
	Halte	√		Pada kedua sisi jalur pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh sudah memiliki halte bus di setiap 300 meter. Pada pedestrian A terdapat 3 halte bus,	- halte diletakan pada setiap radius 300 meter	

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
				dan di pedestrian B terdapat 4 halte bus.		
	Tempat sampah		√	Masih banyak titik yang tidak memiliki tempat sampah di sepanjang pedestrian T. Daud Beureueh. Hanya di temukan 1 tempat sampah pada Pedestrian A. Sedangkan Pada Pedestrian B tidak ditemukan tempat sampah.	- Tempat sampah terletak pada setiap 20 meter serta pada titik pertemuan/persimpangan.	

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
	Lampu Penerangan	√		Penempatan dan ketinggian lampu penerangan sudah sesuai standar, namun masih di temukan lampu penerangan yang rusak seperti bola lampu pecah di beberapa lokasi. Pada pedestrian A dan pedestrian B, penempatan lampu penerangan sudah sesuai standar.	Lampu penerangan, tinggi lampu 4-6 meter dengan penempatan 10-15 meter.	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
	Kursi		√	Hanya ada terdapat satu kursi yang layak di sepanjang jalur pedestrian T. Daud. Beureueh, yaitu pada Pedestrian B. Sedangkan di Pedestrian A, terdapat satu kursi, namun sudah tidak layak untuk digunakan.	-Kursi diletakan pada setiap jarak 10 meter dengan lebar 40-50 cm dan panjang 150 cm	

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
	Marka/Rambu		√	Marka/rambu di sepanjang jalur pedestrian T. Daud. Beureueh tidak lengkap, seperti rambu penyeberangan dan rambu batas kecepatan bagi kendaraan yang melintas di jalan raya. Pada Pedestrian A dan Pedestrian B sama sama belum lengkap untuk marka jalan/rambu.	-Marka/ rambu harus lengkap	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
	Bolard	√		Dimensi dan ketinggian bolard sudah sesuai standar, namun masih di temukan bolard yang rusak di beberapa titik seperti, bolard tercabut dan posisi tidak dalam kondisi tegak. Pada pedestrian A ketersedian bolard sudah sesuai, namun Pada pedestrian B, masih di temukan titik	-Bolard berdiameter 30 cm dengan ketinggian 0,6-1,2 meter. 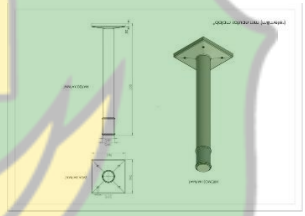	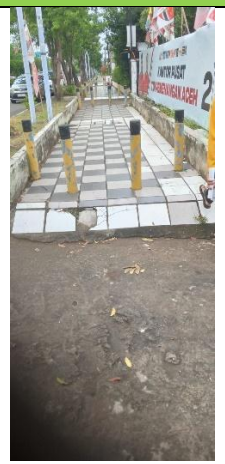

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
				yang bollard sudah mulai rusak.		
	Jembatan Penyebrangan	√		Jembatan penyeberangan yang tersedia di jalan T. Daud. Beureueh sudah memenuhi standar, namun di salah satu sisi masih di temukan jalur penyeberangan tanpa atap	Jembatan penyebrangan memiliki lebar antara 2,5 hingga 3 meter dengan ketinggian minimal 4 meter dari permukaan jalan. 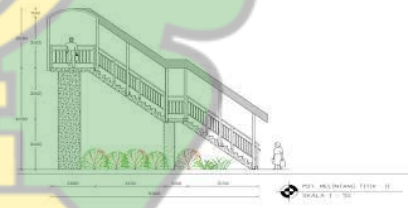	
	CCTV		√	Tidak ada fasilitas CCTV di sepanjang jalur pedestrian di	- CCTV dipasang pada ketinggian 3 hingga 4 meter dari permukaan tanah,	

No	Standar	Permasalahan		Catatan lapangan	Ketentuan	Foto
		Standar				
		Memenuhi standar	Tidak memenuhi standar			
				jalan T. Daud. Beureueh. Baik di pedestrian A dan di Pedestrian B.	penempatan disesuaikan dengan situasi pedestrian.	

Dari tabel observasi di atas ini, dapat dilihat adanya fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kenyamanan pejalan kaki, dan melalui pengamatan ini, sebagaimana apa yang tersedia sesuai dengan kriteria penyediaan fasilitas pejalan kaki serta yang belum memenuhi standar penyediaan fasilitas pejalan kaki yang akan dijelaskan di bawah ini sebagai berikut:

1.Lebar pedestrian

Lebar pedestrian di jalan T. Daud Beureueh adalah 3 meter, ini telah sesuai dengan standar yang telah di tentukan. Yang mana standar lebar pedestrian berdasarkan SE Menteri PUPR 02/SE/M/2018 adalah 1,5 meter – 3 meter.

Gambar 4. 2 Lebar Pedestrian

2. Ketinggian Pedestrian

Berdasarkan SE Menteri PUPR 02/SE/M/2018 tentang standar ketinggian pedestrian dari permukaan jalan adalah 10-15 cm, dan ketinggian pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh lebih tinggi 10 cm dari permukaan jalan raya. Yang berarti bahwa ketinggian pedestrian di lokasi tersebut sudah memenuhi standar.

Gambar 4. 3 Ketinggian Pedestrian

3.Pagar Pembatas

Pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh tidak memiliki pagar pembatas, yang membuktikan bahwa pada jalur tersebut dilihat dari fasilitas pagar pembatas masih belum sesuai dengan standar.

Gambar 4. 4 Tidak Ada Pagar Pembatas

4. Halte

Pada kedua sisi jalur pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh sudah memiliki halte bus di setiap 300 meter dengan jumlah 7 halte di kedua sisi pedestrian. Namun halte di beberapa titik masih belum sesuai standar, hal ini ditunjukan dengan halte yang digunakan hanya berupa halte *portable*.

Gambar 4. 5 Halte Bus

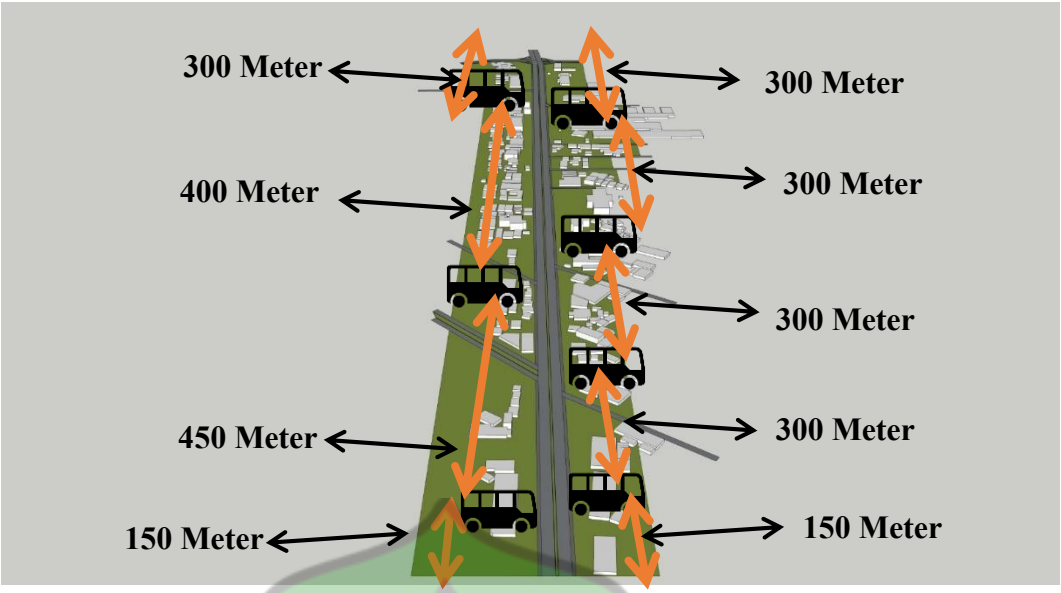

Gambar 4. 6 Lokasi Halte Bus

5. Tempat Sampah

Masih banyak titik yang tidak memiliki tempat sampah di sepanjang pedestrian T. Daud. Beureueh. Yang menunjukan bahwa ketersediaan fasilitas tempat sampah pada pedestrian ini masih belum memenuhi standar.

Gambar 4. 7 Tempat Sampah

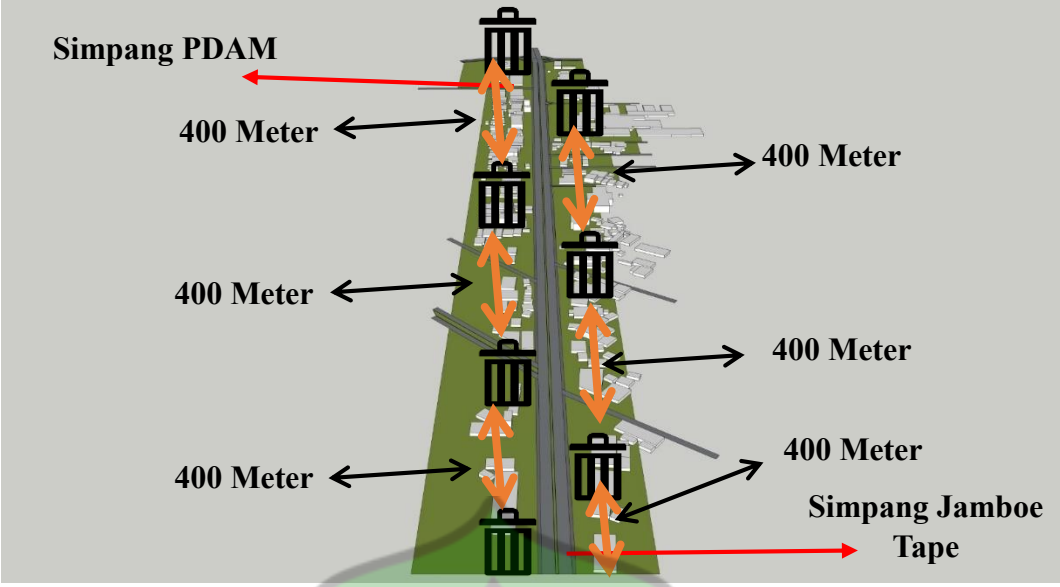

Gambar 4. 8 Titik Yang Tidak tersedia Tempat Sampah

6. Lampu Penerangan

Penempatan dan ketinggian lampu penerangan pada sepanjang pedestrian di jalan T. Daud beureueh sudah sesuai standar, namun masih di temukan lampu penerangan yang rusak seperti bola lampu pecah di beberapa lokasi.

Gambar 4. 9 Lampu Penerangan

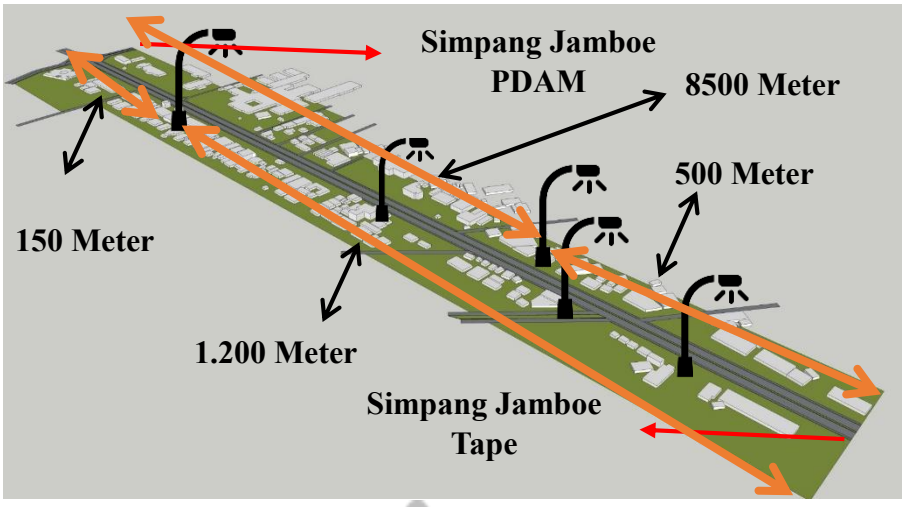

Gambar 4. 10 Titik Lokasi Lampu Penerangan Rusak

7. Kursi

Hanya ada terdapat satu kursi di sepanjang jalur pedestrian T. Daud. Beureueh. Yang mana jika merujuk pada standar SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 tempat duduk diletakkan pada setiap jarak 10 meter dengan lebar 40-50 centimeter, panjang 150 centimeter dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal dan beton cetak.

Gambar 4. 11 Kursi

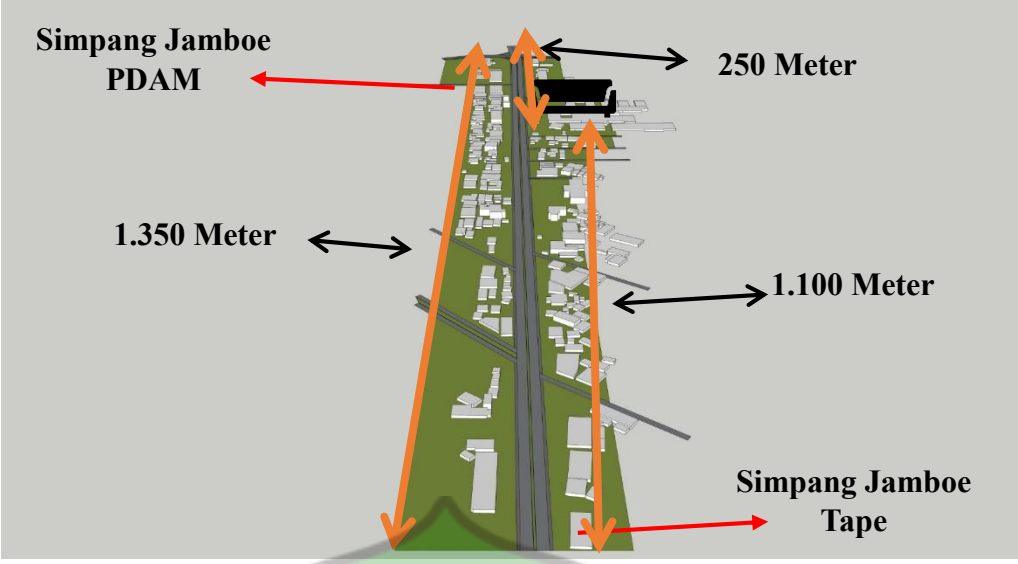

Gambar 4. 12 Titik Lokasi keberadaan Kursi Yang Layak

8. Marka/Rambu

Marka/rambu di sepanjang jalur pedestrian T. Daud. Beureueh tidak lengkap, seperti rambu penyeberangan dan rambu batas kecepatan bagi kendaraan yang melintas di jalan raya.

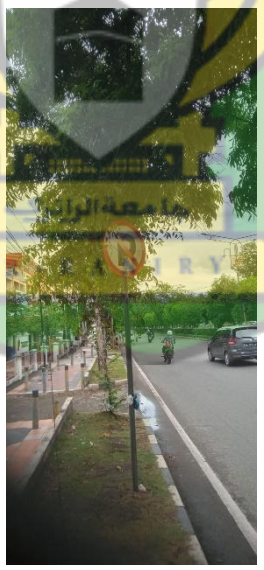

Gambar 4. 13 Marka/Rambu

9. Bolard

Dimensi dan ketinggian bolard sudah sesuai standar, namun masih di temukan bolard yang rusak di beberapa titik seperti, bolard tercabut. Bolar ditempatkan sekitar 30 cm dari kerb, dimensi bolar adalah diameter 30 cm dengan ketinggian 0,6-1,2 meter. Jarak penempatan disesuaikan dengan kebutuhan, namun tidak lebih dari 1,4 meter.

Gambar 4. 14 Bollard

10. Jembatan Penyeberangan

Jembatan penyeberangan yang tersedia di jalan T. Daud. Beureueh sudah memenuhi standar, namun di salah satu sisi masih di temukan jalur penyeberangan tanpa atap.

Gambar 4. 15 Jembatan Penyeberangan

11. CCTV

Tidak ada fasilitas CCTV yang di temukan di sepanjang jalur pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh, kecuali CCTV dari bangunan lain yang berada di sepanjang jalur pedestrian di jalan T. Daud. Beureueh.

4.3 Hasil Tanggapan Masyarakat Mengenai Pedestrian di jalan T. Daud Beureueh

Berdasarkan hasil tanggapan masyarakat terhadap kenyamanan dan keamanan jalur pedestrian di jalan T. Daud Beureueh yang dilakukan dengan cara wawancara kepada 20 narasumber, maka hasil yang di dapatkan akan di simpulkan sebagai berikut :

4.3.1. Tanggapan Narasumber Mengenai Kenyamanan

A. Pagar Pembatas

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap pagar pembatas yang tersedia di jalur pedestrian T. Daud Beureueh .

Narasumber memiliki Kesimpulan yang sama yaitu, pada jalur pedestrian ini masih kurang aman, dikarenakan tidak ada ditemukan pagar pembatas pedestrian di sepanjang jalur pedestrian ini.

B. Pengaruh Iklim

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap pengaruh iklim yang terjadi pada jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Dari 20 Narasumber, 9 mengatakan bahwa iklim sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pedestrian, hal ini dinyatakan sebab jika di musim penghujan beberapa titik di pedestrian ini akan tergenang air dan licin, serta 6 narasumber berkesimpulan bahwa pedestrian ini sudah Aman untuk pengaruh iklim yang ada, sedangkan 5 Narasumber berpendapat tidak terlalu berpengaruh terhadap perubahan iklim ketika menggunakan jalur pedestrian ini.

C. Kebisingan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap Kebisingan di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Ketika dilakukan wawancara, 6 narasumber memiliki Kesimpulan yang sama terkait kebisingan yang terjadi pada pedestrian di jalan T.Daud Beureueh yaitu, kebisingan berasal dari suara kendaraan bermotor yang melintas dan cukup mengganggu, sedangkan 14 Narasumber berpendapat, kebisingan yang di hasilkan dari kendaraan

bermotor dan sumber kebisingan lainnya tidak terlalu berpengaruh besar terhadap pengguna pedestrian.

D. Bentuk

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap bentuk pedestrian di jalan T. Daud Beureueh.

Hasil dari mewawancarai narasumber tentang bentuk pedestrian di jalan T. Daud Beureueh, semua narasumber berpendapat dan mengambil Kesimpulan yang sama, yaitu bentuk dari pedestrian ini sudah bagus.

E. Keindahan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap keindahan jalur pedestrian di jalan T. Daud Beureueh.

Ketika dilakukan wawancara mengenai keindahan pada pedestrian ini, 8 narasumber berpendapat bahwa, pedestrian ini sudah indah, dan 5 narasumber membuat kesimpulan bahwa keindahan pada pedestrian ini belum terlalu indah, hal ini dikarenakan masih kurang nya tanaman seperti bunga dan tidak ada taman pada pedestrian ini, serta 7 narasumber berpendapat bahwa pedestrian ini tidak memiliki keindahan sama sekali, pendapat ini muncul karena alasan tidak adanya taman dan fasilitas pendukung yang lain juga masih banyak yang kurang.

F. Kebersihan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap kebersihan di jalur pedestrian di jalan T. Daud Beureueh.

Kebersihan pada pedestrian ini sudah cukup bersih, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sebanyak 16 narasumber menyatakan pedestrian ini sudah cukup bersih, sedangkan yang menanggapi pedestrian ini kurang bersih sebanyak 4 narasumber.

G. Aroma/bau-bauan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap aroma dan bau-bauan pada sepanjang jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Semua narasumber berpendapat bahwa, di sepanjang pedestrian ini tidak terdapat bau-bauan atau aroma yang kurang sedap sehingga dapat mengganggu kenyamanan pengguna

H. Kelengkapan Fasilitas

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap fasilitas yang tersedia di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Terkait dengan fasilitas yang tersedia pada pedestrian ini masih sangat kurang, hal ini dibuktikan bahwa banyak fasilitas fasilitas yang seharusnya terdapat pada pedestrian malah sebaliknya, banyak fasilitas yang tidak tersedia sebagaimana mestinya seperti, keberadaan kursi yang layak hanya terdapat 1 unit di sepanjang pedestrian ini, selanjutnya fasilitas pemandu jalan untuk penyandang disabilitas juga tidak tersedia, rambu dan marka jalan juga jarang di temukan, keberadaan tempat sampah juga sangat jarang, serta lampu penerangan juga sudah banyak yang rusak.

Narasumber juga mengambil Kesimpulan dari 20 narasumber, 17 diantaranya menyatakan pedestrian ini masih sangat kurang dalam hal kelengkapan fasilitas, sedangkan 3 narasumber menyatakan kelengkapan fasilitas sudah cukup baik.

I. Sirkulasi

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber tentang sirkulasi di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Mengenai sirkulasi pada pedestrian ini seluruh narasumber berpendapat bahwa sirkulasi pada pedestrian ini sudah sangat bagus, mereka berpendapat berdasarkan dengan belum terlalu padat nya pengguna yang menggunakan jalur pedestrian ini, sehingga dengan sirkulasi yang sekarang masih cukup nyaman.

J. Vegetasi

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap vegetasi yang tersedia di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Setelah dilakukan proses wawancara, seluruh narasumber telah mengambil kesimpulan yang serupa, yaitu untuk vegetasi yang saat ini tersedia di pedestrian pada jalan T. Daud Beureueh sudah sangat baik, hal ini di buktikan dengan terdapatnya banyak pepohonan yang tersedia di sepanjang jalur ini, sehingga membuat teduh ketika berjalan di pedestrian ini.

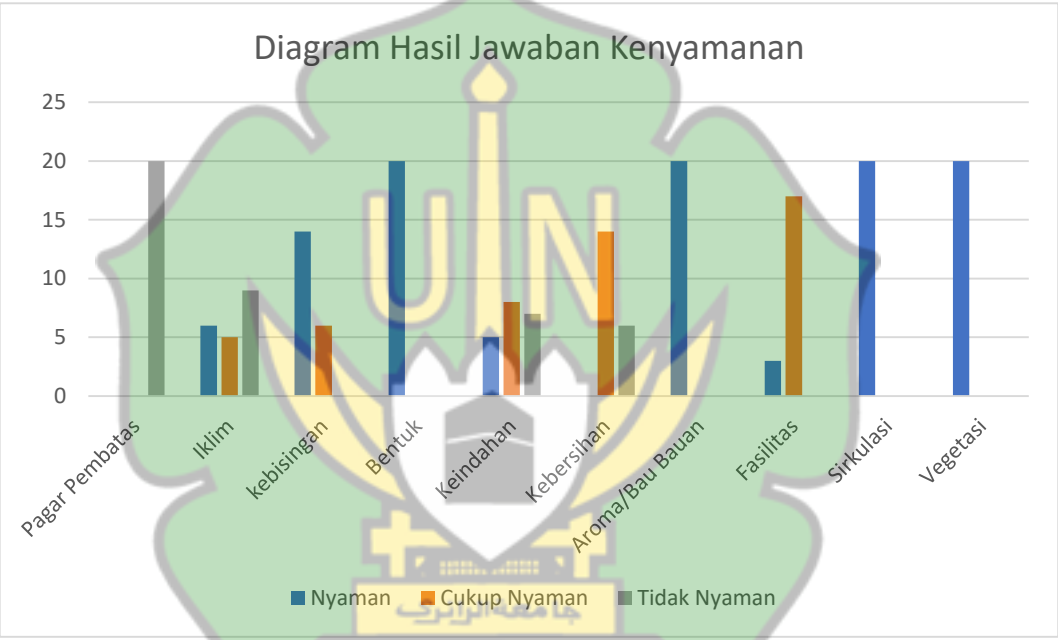

Gambar 4. 16 hasil tanggapan pertanyaan Kenyamanan

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang ada pada pedestrian di jalan T. Daud Beureueh terkait dengan kenyamanan diantara nya, dari 20 narasumber sepakat memberikan pendapat bahwa untuk pagar pembatas di pedestrian ini tidak nyaman. Pengaruh cuaca juga mendapatkan jawaban berbeda dari narasumber, yang mana 6 nara sumber sudah merasa nyaman dengan pengaruh cuaca, 5 mengatakan cukup nyaman, dan 11 mengatakan masih tidak nyaman. Selanjutnya untuk sumber kebisingan yang terjadi pada pedestrian ini, 14 narasumber mengatakan sudah nyaman untuk permasalahan kebisingan, sedangkan 6 mengatakan tidak nyaman. Bentuk dari

pedestrian ini, 20 narasumber mengatakan bahwa bentuk pada pedestrian ini sudah nyaman.

Keindahan pada pedestrian ini 8 narasumber mengatakan keindahan pedestrian ini sudah nyaman, 5 mengatakan cukup nyaman, dan 7 narasumber mengambil kesimpulan pedestrian ini masih tidak nyaman. Selanjutnya dari kebersihan pedestrian ini, dari 20 narasumber mengatakan kebersihan pada pedestrian ini sudah nyaman, sedangkan 4 mengatakan masih tidak nyaman. Untuk aroma/bau-bauan, seluruh narasumber memberikan pendapat yang sama, yaitu tidak ada sumber bau atau aroma tidak sedap yang di temukan pada pedestrian ini yang menandakan bahwa itu sudah nyaman. Untuk kelengkapan fasilitas dari 20 narasumber 17 narasumber berpendapat bahwa, fasilitas pada pedestrian ini masih tidak nyaman, dan 3 narasumber mengatakan fasilitas yang ada sekarang sudah nyaman. selanjutnya sirkulasi dan vegetasi, dari 20 narasumber yang telah diwawancarai mengatakan bahwa, sirkulasi dan vegetasi untuk pedestrian ini sudah nyaman.

4.3.2. Tanggapan Narasumber Mengenai Keamanan Pada Jalur Pedestrian

A. Kondisi Pedestrian

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap kondisi pedestrian di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Pada kondisi pedestrian 15 narasumber berpendapat bahwa, secara keseluruhan pedestrian ini sudah sangat aman untuk digunakan, sedangkan 5 narasumber memiliki jawaban yang berbeda yaitu, pedestrian ini masih belum aman untuk digunakan, hal ini di sebabkan oleh, masih banyak besi penutup drainase yang keluar terlalu tinggi sehingga bisa menyebabkan pengguna tersandung besi tersebut, dan bollard yang sudah mulai rusak yang berkemungkinan untuk pengendara bermotor berpotensi untuk masuk dan melintasi jalur tersebut.

B. Kondisi Fasilitas Pendukung, Rambu, marka, Tempat sampah, bollard, halte, lampu penerangan.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap kondisi fasilitas pendukung di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Dari 20 narasumber yang telah di wawancara, berkesimpulan dan memiliki jawaban yang sama untuk kondisi fasilitas pendukung yang masih sangat kurang, seperti masih kurangnya fasilitas kursi, tempat sampah, bollard yang rusak, rambu/marka yang sudah mulai rusak dan lampu penerangan yang sabagian tidak berfungsi.

C. Infrastruktur Bagi Pengguna berkebutuhan Khusus

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap kondisi pedestrian di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Setelah selesai wawancara kepada 20 narasumber dan melakukan observasi langsung ke Lokasi pedestrian, hasil yang di temukan adalah, 20 narasumber berkesimpulan bahwa, jalur pedestrian ini masih belum ramah untuk pengguna berkebutuhan khusus, hal ini dibuktikan bahwa, tidak ada fasilitas atau infrastruktur penunjang untuk memudahkan pengguna yang berkebutuhan khusus untuk

melalui pedestrian ini, seperti, tidak ada pemandu jalan, ram yang terlalu curam, dan pemotongan jalur pedestrian.

D. Penghalang

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap penghalang di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Dari 20 narasumber yang telah di wawancara, seluruh narasumber berpendapat yang sama, yaitu masih terdapat penghalang pada pedestrian ini, penghalang yang di maksud adalah, jalur yang terpotong, kendaraan yang parkir di atas jalur pedestrian, dan kios yang berdiri di atas jalur pedestrian.

E. Kondisi Jembatan Penyeberangan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap kondisi jembatan penyeberangan di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Untuk mkondisi jalur penyeberangan, 13 narasumber berpendapat bahwa, kondisi jalur penyeberangan sudah baik dan nyaman untuk dilalui, sedangkan 7 narasumber memiliki pendapat yang berbeda, mereka berpendapat bahwa jembatan penyeberangan masih belum baik, hal ini dilihat dari salah satu jembatan penyeberangan yang rusak, seperti sudah tidak ada atap di salah satu jalur penyeberangan.

F. Konflik dengan Kendaraan Bermotor

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap konflik yang terjadi antara pengguna jalur pedestrian dan pengendara bermotor di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Maka setelah dilakukan wawancara hingga selesai antara 20 narasumber dan peneliti, di temukan hasil bahwa 8 narasumber mengatakan bahwa konflik pengguna jalur pedestrian dengan pengendara berhotor hanya bermasalah pada parkir kendaraan bermotor yang masih sering dan banyak di temukan di atas jalur pedestrian sehingga menjadi penghalang bagi pengguna yang sedang menggunakan jalur pedestrian tersebut, sedangkan 12 narasumber mengatakan bahwa, tidak ada konflik sama sekali.

G. Lokasi Rawan Tindak Kejahatan

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 narasumber terhadap lokasi yang rawan tindak kejahatan di jalur pedestrian T. Daud Beureueh.

Setelah peneliti lakukan wawancara kepada 20 narasumber, hasil yang di dapat dari kesemua jawaban tersebut berkesimpulan bahwa, seluruh area pada sepanjang jalur pedestrian ini aman dari tindak kejahatan, narasumber memberi penjelasan tentang belum adanya kasus tindak kejahatan yang terjadi di sepanjang jalur pedestrian ini.

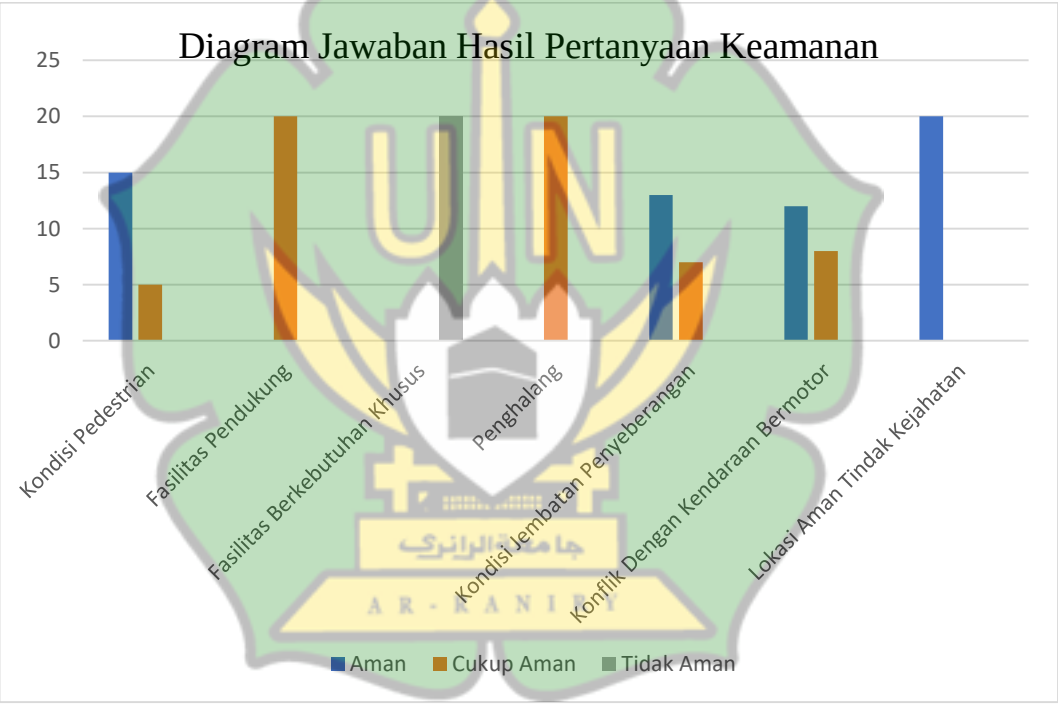

Gambar 4. 17hasil tanggapan pertanyaan keamanan

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang ada pada pedestrian di jalan T. Daud Beureueh terkait dengan keamanan diantara nya, dari 20 narasumber yang telah di wawancarai terkait dengan kondisi pedestrian di jalan ini, 15 narasumber berpendapat sudah aman, sedangkan 5 narasumber mengatakan cukup aman. Untuk kondisi fasilitas pendukung, dari 20 narasumber yang telah di wawancarai, keseluruhannya berpendapat bahwa, fasilitas pada pedestrian ini cukup aman, yang berarti beberapa

fasilitas sudah tersedia, namun dalam kondisi yang cukup baik atau masih perlu perawatan atau penambahan fasilitas.

Fasilitas berkebutuhan khusus, seluruh narasumber memiliki kesimpulan yang sama yaitu, jalur pedestrian ini tidak aman untuk pengguna berkebutuhan khusus, hal ini di buktikan bahwa, tidak ada jalur pemandu untuk pengguna berkebutuhan khusus, serta ramp juga masih terlalu curam, sehingga menyulitkan untuk pengguna yang berkebutuhan khusus untuk bergerak. Jika untuk penghalang juga 20 narasumber berpendapat bahwa, masih ditemukan penghalang di jalur pedestrian ini, diantaranya adalah, kendaraan parkir di atas pedestrian, kios yang berdiri di atas jalur pedestrian, serta besi dari tutup drainase banyak yang menyembul keluar.

Kondisi jembatan penyeberangan 13 narasumber berpendapat kondisinya sudah aman, dan 7 narasumber mengatakan kondisinya cukup aman, hal ini dilihat dari kepuasan masyarakat untuk kondisi jembatan penyeberangan yang sudah bagus, namun salah satu jembatan penyeberangan yaitu di simpang PDAM kondisinya masih belum terdapat atap pada jembatan tersebut. Sedangkan untuk konflik dengan kendaraan bermotor, 12 narasumber sudah menyatakan kondisi nya sudah aman, yang menandakan hampir tidak ada kendaraan yang naik dan menggunakan untuk melintas di pedestrian, namun 8 narasumber berpendapat cukup aman, dikarenakan mereka masih menemukan kendaraan yang parkir di atas jalur pedestrian. Dan selanjutnya untuk lokasi rawan tindak kejahatan, seluruh narasumber yang berjumlah 20 orang mengatakan bahwa, pada jalur ini tidak ada dan tidak pernah terjadi tindak kejahatan, sehingga dapat di ambil kesimpulan jalur ini sudah aman dari tindak kejahatan di jalan.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kajian kenyamanan dan keamanan jalur pejalan kaki/pedestrian di jalan T. Daud Beureueh Kota Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pedestrian ini masih ditemukan beberapa kekurangan yang belum sesuai dengan standar pedestrian sebagai mana tertulis pada peraturan-peraturan dalam Surat Edaran (SE) Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 diantara nya adalah pada fasilitas seperti rambu/marka, tempat duduk, tempat sampah, lampu penerangan, dan pagar pembatas yang belum memenuhi standar seperti rambu dan marka jalan harus lengkap, tempat duduk diletakan pada setiam 10 meter dengan lebar 40-50 cm dan memiliki panjang 150 cm, tempat sampah harus terletak setiap 20 meter, lampu penerangan harus berfungsi dengan baik, dan pagar pembatas memiliki ketinggian lebih dari 90 cm.
2. Lebar jalur pedestrian di jalan T. Daud Beureueh sudah sesuai dan memenuhi standar sebagai mana tertulis pada peraturan-peraturan dalam Surat Edaran (SE) Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018, yaitu dengan lebar 1,5 – 3 meter.
3. Hasil wawancara menunjukan bahwa pada pedestrian ini belum sepenuhnya sesuai dengan standar, tanggapan masyarakat berbeda beda namu dapat di ambil kesimpulan bahwa masih banyak hal yang harus dibenahi pada pedestrian ini.
4. Hasil dari observasi adalah beberapa fasilitas di pedestrian ini sudah rusak/perlu di perhatikan untuk dilakukan perawatan, seperti tong sampah dan kursi untuk pengguna yang masih banyak kurang dan tidak adanya pagar pembatas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kajian kenyamanan dan keamanan jalur pejalan kaki/pedestrian di jalan T. Daud Beureueh Kota Banda Aceh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Populasi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling, yang mana memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan informasi seperti kurangnya pemahaman narasumber, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menentukan langsung populasi sampel seperti kepada narasumber yang memiliki pemahaman tentang topik yang di tanyakan dengan baik.
2. Pada penelitian ini tidak terlalu memperhatikan pada sapek disabilitas, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya di lokasi ini untuk lebih memperhatikan hal tersebut.
3. Peneliti juga berharap agar keberadaan fasilitas ini dapat mendukung mobilitas Masyarakat dalam menjalankan aktivitas, untuk mendukung itu semua, tentu semua pihak harus saling bekerjasama, pemerintah dapat menjaga dan memelihara pedestrian ini dengan baik, dan masyarakat juga harus lebih meningkatkan kesadaran terhadap keberadaan fasilitas ini yang memang fungsi utamanya adalah untuk jalur pejalan kaki.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Daftar Pustaka

Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif

ANDREANSYAH, A. (2022). *EVALUASI KINERJA KEBUTUHAN DAN PENYEDIAAN FASILITAS PEJALAN KAKI PADA RUAS JALAN WR SUPRATMAN 1* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD).

Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih metode penelitian yang tepat: bagi penelitian bidang ilmu manajemen. *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen*, *5*(1), 287-292

Dipta, A. A. P. (2015). Karakteristik Ruang Koridor Jalan Panggung Pecinan Kembang Jepun Surabaya Sebagai Koridor Wisata Urban Heritage (Doctoral dissertation, UAJY).

Harsono, K., Arsandrie, Y., & Setiawan, W. (2013). Identifikasi Kenyamanan Pejalan Kaki di City Walk Jalan Slamet Riyadi Surakarta. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, *13*(1), 33-42

Habiebie, H. (2023). *Analisis Kenyamanan Pejalan Kaki di Kota Banda Aceh (Studi Kasus JalanTgk Daud Beureueh)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry)

Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki Studi Kasus Penggal Jalan Pandanaran Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda. *Enclosure*, *5*(1), 21-29.

Kaliongga, F. G., Kumurur, V. A., & Sembel, A. (2014). Kajian aspek kenyamanan jalur pedestrian Jl. Piere Tendean di Kota Manado. *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur*, *6*(2), 243-252

Karsono, D. (2010). PERAN CITY WALK SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK DALAM MENDUKUNG KEINDAHAN DAN KENYAMANAN KOTA Studi Kasus City Walk Koridor Jalan Slamet Ruyadi Surakarta. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, *7*(11).

Lidyawati, M. (2021). PEDESTRIAN PERKOTAAN YANG "BERSAHAJA". *Jurnal KaLIBRASI-Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri*, *4*(2), 109-120

Marziah, A. (2023). *Evaluasi Jalur Pedestrian Pada Area Gedung Pusat Bahasa Dan Pengembangan Tenaga Pengajar UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry)

Mayona, E. L., & Azhari, R. (2013). Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki di Kota Pontianak. Reka Loka, 1(1), 220901.

Mamuaja, D. M., Rompis, S. Y., & Timboeleng, J. A. (2018). Analisa Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Di Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, *8*(2)

Martha, E., & Kresno, S. (2016). Metodologi penelitian kualitatif.

Mardhani, D. (2020). Keamanan dan pertahanan dalam studi ketahanan nasional guna mewujudkan sistem keamanan nasional. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, *10*(3), 279-298

Nugraha, A. W. (2024). Jenis-Jenis Penelitian. *Penulis*, 16

Oktaviani, S. D. (2021). *Arahan Penataan Fasilitas Jalur Pedestrian Jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau)

Oktaviani Mia. (2022). KAJIAN TINGKAT KENYAMANAN JALUR PEDESTRIAN di JALAN LAMPER TENGAH SEMARANG. Skripsi perancangan wilayah dan kota, Universitas Semarang.

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara

Setiawan, M. F. (2011). Studi perilaku pejalan kaki pada trotoar (pedestrian ways) di Surakarta ditinjau dari kenyamanan iklim. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, *13*(2), 181-190

Swesti, W. (2019). Dampak pariwisata terhadap kondisi sosial budaya masyarakat di Banda Aceh. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisataan Indonesia*, *13*(2), 49-65

Syoufa, A. (2019). Tinjauan tingkat kenyamanan dan keamanan pejalan kaki pada desain trotoar jalan margonda raya depok dengan jalan padjajaran bogor. Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi, 16(2).

Steinberg, L., & Scott, E. S. (2003**).** *Less Guilty by Reason of Adolescence: Developmental Immaturity, Diminished Responsibility, and the Juvenile Death Penalty. American Psychologist, 58*(12), 1009–1018.

Triska, D., Matondang, E. A. P., Halim, O. W., Tarigan, G. A., & Bahri, S. (2019, May). Analisa Standar Pedestrian di Kampus Universitas Sumatera Utara. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* (Vol. 2, No. 1)

Wicaksono, A., Purnomo, M. H., & Yuniarno, E. M.(2021). Deteksi Pejalan Kaki Pada Zebra Cross Untuk Peringatan Dini Pengendara Mobil Menggunakan Mask R-CNN. Jurnal Teknik ITS, 10(2), A497-A503

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Proses Wawancara

Lampiran 2

Kondisi Jembatan Penyeberangan

Lampiran 3

Genangan Air Sesudah Hujan di lantai pedestrian

Lampiran 4

Kondisi Kebersihan Dan Tempat Sampah di pedestrian T. Daud Beureueh

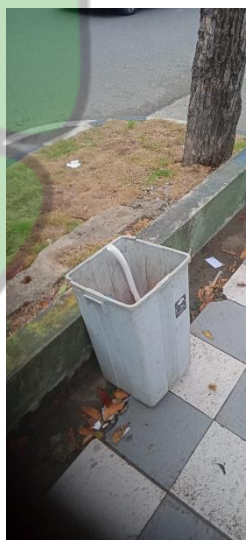

Lampiran 5

Data Wawancara Pedestrian di Jalan T. Daud Beureueh terhadap 20 Narasumber.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 1 Khamaruzzaman Usia 40 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Di sepanjang jalan ini tidak memiliki pagar pembatas, menurut saya perlu di tambahkan pagar pembatas untuk keselamatan masyarakat yang melintasi jalur ini
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika cuaca panas dan Ketika cuaca hujan?	Kenapa?	Tidak terlalu berpengaruh jika panas, tapi jika hujan atau setelah terjadi hujan, susah melintasi jalan ini, karna terdapat genangan air.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Sangat bising, karena memang di tepi jalan raya, kebisingan hanya bersumber dari suara kendaraan yang melintas?
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Bentuknya sudah bagus, namun keadaan fisik dari jalan nya yang masih

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
			kurang bagus, masih banyak lantai yang sudah tertutup dengan tanah.
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Tidak terlalu indah, masih kurang tanaman.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Jelas pedestrian ini kurang bersih, sampah yang ada berupa dedauanan yang menutupi jalur pedestrian dan ketersedian tempat sampah yang masih sulit di temukan membuat sampah berceceran dimana mana.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, di sepanjang jalur ini untuk aroma tidak sedap itu tidak ada.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Untuk kondisi pedestrian masih kurang baik, dan untuk ketersedian fasilitas juga masih kurang, dan di berbagai titik terdapa fasilitas yang sudah ada, akan tetapi sudah rusak dan kurang perawatan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Sudah bagus, sudah nyaman ketika melintasi pedestrian ini.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Jika untuk vegetasi pada pedestrian ini sudah sangat baik, karena banyak terdapat pohon dan tanaman bunga.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Kondisi pedetrian masih kurang baik, dan kualitas nya juga belum bisa untuk di katakan baik, karena masih banyak yang perlu di benahi.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Masih kurang, fasilitas pendukung seperti rambu/marka masih kurang.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik, tidak ada jalur pemandu, kemiringan ram yang terlalu curam serta besi besi dari penutup drainase banyak yang muncul sehingga menyulitkan untuk berjalan, apalagi memakai kursi roda atau alat bantu jalan lainnya.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada, di sekitaran RSUZA, masih banyak pedagang yang mendirikan kedai, tempat jualan di atas jalur pedestrian.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Kondisi jembatan baik, akan tetapi di sisi bagian simpang PDAM atap jembatan penyeberangan sudah tidak ada, perlu untuk di perbaiki
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Konflik langsung tidak ada, konflik yang di temukan berupa sepeda motor yang parkir sembarangan di atas jalur pedestrian.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Tidak ada, di sepanjang jalan ini sudah sangat aman dari kejahatan bagi pengguna pedestrian.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 2 Ayya Usia 21 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Untuk kondisi saat ini tidak terdapat pagar pembatas sama sekali di sepanjang pedestrian ini, sangat perlu, untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna jalur pedestrian ini.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Ya sangat berpengaruh, karna ketika di musim penghujan lantai nya licin.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Sedikit mengganggu, hanya dari kendaraan yang lewat.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?	Kenapa?	Bentuknya sudah bagus
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Belum terlalu terlihat indah, masih banyak fasilitas yang kurang.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Tidak bersih, masih banyak sampah di atas lantai pedestrian, termasuk sampah dedaunan dan pasir bekas arus hujan yang masuk.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Utuk aroma yang kurang sedap tidak ada.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Kelengkapan fasilitas masih sangat kurang, perlu dilakukan penambahan fasilitas seperti kursi dan tempat sampah.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Untuk saat ini sirkulasi nya sudah bagus.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Vegetasi nya cukup banyak dan sudah bagus.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Keadaan pada pedestrian saat ini belum terlalu baik, kondisi fisik dan fasilitas juga masih tidak terlalu baik.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Cukup baik, tapi masih ada beberapa yang kurang, seperti keberadaan rambu.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Tidak baik, jalur pemandu tidak ada
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Masih ada terdapat sedikit penghalang, seperti motor yang parkir di atas pedestrian, selebih nya cukup baik.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Untuk kondisi jembatan penyeberangan sudah baik.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Sudah baik, tidak ada konflik antara pengguna dan pemotor yang terjadi.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Di sepanjang pedestrian ini sudah sangat aman.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 3 Khairuddin Usia 28 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Untuk meningkatkan rasa nyaman dan aman perlu di buat pagar pembatas untuk pedestrian ini, karena saat ini tidak ada pagar pembatas
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Sangat berpengaruh, karena dapat mempengaruhi kenyamanan ketika menggunakan jalur ini, terutama saat hujan atau di musim penghujan.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Sangat bising, karena banyak kendaraan yang melintas.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?	Kenapa?	Sudah bagus, karena mudah dilalui
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Yang saya lihat tidak terlalu indah, kekurangan di tanaman bunga

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Tidak terlalu bersih, masih di temukan sampah di sekitar jalur pedestrian ini.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Untuk kondisi pedestrian masih kurang baik, terutama dalam hal kelengkapan fasilitas, tidak adanya kursi, tempat sampah dan taman mini, serta perlu dilkakukan penambahan untuk fasilitas marka jalan dan rambu rambu.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Sudah cukup bagus, namun pada zebra croos tidak terdapat potongan trotoar yang menyulitkan ketika hendak menyebrangi jalan.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Sudah sangat baik, banyak jenis tanaman di jalur ini.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Pedestrian ini belum terlihat baik, saya melihat fasilitas pendukung masih

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
			banyak yang kurang, kursi dan lampu penerangan.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	masih kurang, fasilitas pendukung seperti rambu/marka masih kurang.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Tidak ada jalur pemandu dan ramp masih terlalu curam.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Sudah cukup baik,tidak terlalu banyak penghalang yang menghalangi jalur ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Jemnatan sih sudah bagus, keadaan nya juga masih layak untuk dilalui.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Konflik langsung tidak ada, saat ini sudah sangat baik.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Tidak ada lokasi yang rawan untuk tindak kejahatan selama ini jalur ini aman aman saja.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 4 Yanti Usia 25 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Tidak ada pagar pembatas, sangat perlu untuk di tambahkan pagar pembatas
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Bisa membuat lantai tergenang air Ketika selesai hujan, tapi jika panas, masih tidak terlalu panas, karena banyak pohon.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Cukup bising, berasal dari suara kendaraan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Sudah sangat bagus.
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Tidak terlalu indah, tanaman bunga yang ada disini tidak terlalu banyak jenis nya.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Masih kurang bersih, sampah yang ada seperti plastik dan dedaunan masih banyak bertebaran.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Kalau untuk masalah itu tidak ada sama sekali.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Tidak begitu baik, karena fasilitas disini masih sangat kurang, fasilitas yang seharusnya ada ini malah tidak di temukan di pedestrian ini, pagar, tempat sampah dan halte masih perlu untuk dibenahi.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Sudah sangat bagus, selama ini saya sudah sangat nyaman untuk bergerak

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
			ketika melintasi jalur ini, dan arah nya juga sudah bagus.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Ya sudah sangat baik, saya merasa teduh ketika menggunakan jalur ini.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Belum baik, dan untuk saat ini yang perlu di benahi pada fasilitas pendukung nya.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Sudah cukup baik.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik, tidak ada jalur pemandu, kemiringan ram yang terlalu curam serta besi besi dari penutup drainase banyak yang muncul.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Kalau untuk penghalang sih tidak ada, namun lantai jalan terkadang licin ketika berjalan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Untuk jembatan yang sekarang saya rasa sudah sangat baik, dan membantu juga untuk melakukan penyeberangan.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Konflik yang di temukan berupa sepeda motor yang parkir sembarangan di atas jalur pedestrian.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Sangat aman, dan saya tidak menemukan lokasi yang rawan atas tindak kejahatan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 5 Siti rahma Usia 32 tahun	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Saya rasa perlu untuk pembuatan pagar pembatas untuk pedestrian ini, untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan seperti terjadi kecelakaan antara pengguna bermotor dan pengguna jalur pedestrian.
Kenyamanan			

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Pengaruhnya sangat besar, karena panas dan lantai licin.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Cukup mengganggu, tapi biasa karena di tepi jalan raya.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Cukup bagus
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Cukup indah, tapi masih perlu penambahan tanaman untuk meperindah.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sudah bersih, karena jarang ditemukan sampah.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Jika untuk sekarang, kondisi pedestrian ini sudah bagus, namun untuk kelngkapan fasilitas seperti tempat duduk, marka/rambu, dan halte masih kurang.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Sudah bagus, karena dengan menggunakan pedestrian ini saya bisa langsung menuju tujuan yaitu halte.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Sangat baik, tanaman bunga pohon cukup banyak di temukan disini.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Saya melihat belum terlalu baik untuk kondisi saat ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Cukup baik, tapi masih perlu dilakukan perawatan dan penambahan marka jalan.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik, tidak ada jalur pemandu.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Saya bisa katakana cukup baik, karena ada hal yang perlu di perhatikan, seperti penertipan parkir yang terjadi di atas badan pedestrian.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Kondisi jembatan penyeberangan baik.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Secara keseluruhan jika untuk konflik pengendara saya rasa tidak ada, hal ini sudah sangat baik.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Di sepanjang jalur ini sangat aman dari kejahatan, belum pernah terjadi kejahatan atau kriminal.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 6 Ahmad ibrahim Usia 28 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Tidak bisa di ambil kesimpulan terkait pagar pembatas, karena pagar pembatas tidak ada, dan saya rasa perlu untuk penambahan pagar pembatas.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Berpengaruh sekali, sebab ketika saya menggunakan jalur ini setelah hujan, lantai nya banyak tergenang air.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Mengganggu, tapi tidak bisa dihindari juga, karena suaranya berasal dari kendaraan melintas.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Bagus
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Belum indah, secara visual banyak tanaman yang mati dan tidak terawatt.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Ya sudah bersih, paling hanya sampah kecil plastik jajanan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Kndisi nya masih kurang baik, terutama pada bollard yang sudah banyak mengalami kerusakan, dan fasilitas tempat duduk juga tidak ada.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Sudah nyaman, saya melintasi jalur ini untuk pergi dari kost ke halte, dan dengan menggunakan pedestrian ini akses nya jadi lebih mudah.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Untuk vegetasi pada pedestrian ini sudah sangat baik.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Sejauh ini kondisi pedestrian ini sudah sangat baik.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Sejauh ini sudah cukup baik, hanya di tutup drainase yang masih agak mengganggu pengguna.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sulit untuk pengguna disabilitas menggunakan jalur ini, tidak ditemukan jalur pemandu.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada, di dekat simpang jamboe tape terdapat beberapa tutup drainase yang terbuka.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Untuk kedua jembatan sudah sangat baik dan layak untuk digunakan.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Sudah sangat baik, karena tidak ada konflik yang terjadi.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Tidak pernah saya temukan atau saya merasa jalur ini pernah terjadi kejahatan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 7 Risma Melati Usia 25 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Sepanjang jalan ini tidak memiliki pagar pembatas, perlu di tambahkan pagar pembatas untuk keselamatan masyarakat yang melintasi jalur ini
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Dibilang berpengaruh sih iya, soalnya banyak terdapat genangan air.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Tidak mengganggu, suara yang ada hanya dari suara kendaraan.
	Menurut anda bagaimana bentuk fisik pedestrian ini?		Sudah cukup bagus
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Tidak ada keindahan di pedestrian ini, perlu di tanam tanaman untuk memperindah

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sudah cukup bersih.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, sejauh ini masih biasa biasa saja.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Untuk kondisi pedestrian masih kurang baik, dan untuk ketersedian fasilitas juga masih kurang, dan di berbagai titik terdapa fasilitas yang sudah ada, akan tetapi sudah rusak.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Untuk sekarang sih sudah bagus, karena akses dari pedestrian ini ke lokasi lain jadi lebih mudah di akses.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Saya melihat kondisi vegetasi di sepanjang jalur pedestrian ini sudah sangat baik.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Saya sudah merasa aman Ketika melintasi jalur ini, berarti jalur ini sudah sangat baik.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	kurang, fasilitas pendukung seperti rambu/marka masih kurang.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik, pengguna disabilitas menggunakan jalur ini sangat tidak aman.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada, namun tidak terlalu bermasalah, jadi, pedagang yang mendirikan bangunan di atas jalur pedestrian ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Kondisi jembatan baik, akan tetapi di sisi bagian simpang PDAM atap jembatan penyeberangan sudah tidak ada.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Konflik berupa sepeda motor yang parkir sembarangan di atas jalur pedestrian.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Tidak ada, di sepanjang jalan ini sudah sangat aman dari kejahatan bagi pengguna pedestrian.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 8 Cut intan Usia 40 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Pendapat saya sangat perlu untuk penambahan pagar pembatas, mengingat untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Berpengaruh sekali Ya air menggenang menyebabkan licin pada lantai.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Tidak, karena hanya suara kendaraan yang melintas.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Untuk sekarang sudah bagus.
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Letak keindahan nya tidak ada, mungkin karena peletakan tanaman yang masih kurang.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sejauh ini ya sudah bersi, paling sampah sampah kecil yang terlihat di sekitar jalur ini.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, di sepanjang jalur ini untuk aroma tidak sedap itu tidak ada.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Saya rasa yang perlu dibenahi adalah untuk penambahan fasilitas nya, jika untuk kondisi pedestrian nya sudah baik.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Sudah bagus, memudahkan akses saya dari parkir ke gedung tujuan saya.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Di sepanjang jalur ini sangat sejuk, ini di sebabkan kondisi vegetasi yang sudah sangat baik.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Yang saya rasakan selama saya menggunakan jalur ini tidak ada masalah, dan saya ama naman aja Ketika melintas di jalur ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Ya sudah cukup baik untuk fasilitas pendukung.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Jalur ini sangat tidak aman untuk pengguna disabilitas.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Yang jadi penghalang parkir motor yang sembarangan memutus pengguna jalur ketika melintasi jalur ini.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?		
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Hanya yang di sebelah persimpangan PDAM yang jembatan penyeberangan perlu perawatan pada atap nya.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Secara keseluruhan sudah sangat baik, saya tidak pernah menemukan sepeda motor yang melintas di atas jalur pedestrian.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Sepanjang jalan ini sudah sangat aman dari kejahatan bagi pengguna pedestrian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 9 Rizki ramadhan Usia 20 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Pagar pembatas sangat penting, tapi untuk saat ini tidak ditemukan pagar pembatas sama sekali di pedestrian ini.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Berpengaruh, tetapi tidak terlalu besar, soalnya hanya di musim penghujan yang menimbulkan masalah pada lantai nya.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Tidak mengganggu, resiko pedestrian di tepi jalan raya ya begini.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Bentuknya sudah bagus
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Tidak ada keindahan.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sudah bersih, tapi masih ada beberapa sampah kecil yang terlihat.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, di sepanjang jalur ini untuk aroma tidak sedap.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Untuk kondisi pedestrian masih kurang baik, dan untuk ketersedian fasilitas juga masih kurang, dan di berbagai titik terdapa fasilitas yang sudah ada, akan tetapi sudah rusak dan kurang perawatan.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Bagus bagus saja, saya sering menggunakan jalur ini untuk menyeberang jalan.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Saya bisa mengatakan jika untuk vegetasi sudah baik, pepohonan dan tanaman membuat jalur ini terasa teduh.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Sepertinya sudah baik, ya saya merasa kualitas pedestrian ini sudah cukup aman Ketika digunakan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Sepertinya sudah cukup baik, keberadaan marka jalan sudah ada, tapi masih ada yang perlu dilakukan penambahan.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik, tidak ada jalur pemandu, kemiringan ram yang terlalu curam serta besi besi dari penutup drainase banyak yang muncul sehingga menyulitkan untuk berjalan, apalagi memakai kursi roda atau alat bantu jalan lainnya.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Hanya di depan RSUZA yang tedapat penghalang, kios dan parkir di jalan.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Perlu penambahan atap saja di jembatan penyeberangan PDAM.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Cukup baik, karena masih ada kendaraan yang parkir di atas jalur.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Sudah sangat aman dari tindak kejatan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 10 T. furqan Usia 38 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Jika ditanya perlu sangat perlu untuk penambahan pagar pembatas, akan tetapi seperti yang saya lihat sekarang, tidak ada pagar pembatas.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Menurut saya tidak berpengaruh, sejauh ini masih bagus bagus saja.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Karena memang di tepi jalan raya, kebisingan hanya bersumber dari suara kendaraan yang melintas?

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Suara yang menganggu pengguna jalur ini?		
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Untuk bentuk sudah bagus
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Belum saya lihat Dimana letak keindahan nya, karena secara visual pedestrian ini belum indah.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Ya sudah bersih.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Kondisi bisa dikatakan baik, namun untuk kondisi fasilitas sudah banyak yang rusak dan bahkan tidak ada, seperti tempat duduk dan masih jarang di temukan keberadaan tempat sampah.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Sudah sangat baik.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Ya sudah sangat baik.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Untuk kualitas dan kondisi fisiknya sudah sangat baik.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Sudah cukup baik.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Pengguna disabilitas tidak nyaman menggunakan jalur ini, kemiringan dan ramp terlalu curam.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada, di sekitaran RSUZA, disitu banyak terdapat penghalang.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Sudah cukup baik saya sering melintasi jembatan penyeberangan tersebut.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Sepeda motor yang parkir sembarangan di atas jalur pedestrian.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Dari tindak kejahatan sudah aman, ini di karenakan jalur ini ramai dilalui kendaraan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 11 Lusiana Usia 44 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Sebenarnya tidak terlalu berpengaruh untuk pagar pembatas, tapi jika ditanya butuh ya butuh butuh aja, sebab untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan jalur ini.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini?	Kenapa?	Tidak terlalu berpengaruh. Karena selama saya menggunakan jalur ini tidak ada masalah sama sekali.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Ketika panas dan Ketika hujan?		
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Suara hanya berasal dari motor dan mobil.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Kalau dari bentuk fisik sudah bagus
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Pedestrian ini sudah indah.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sudah bersih.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, di sepanjang jalur ini untuk aroma tidak sedap
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Untuk kondisi pedestrian masih kurang baik, dan untuk ketersedian fasilitas juga masih kurang.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Walaupun ada beberapa masalah, namun secara keseluruhan sirkulasi nya sudah bagus.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Sudah sangat baik, saya merasa nyaman ketika menggunakan jalur ini, tgerutama dari keberadaan vegetasi yang sangat baik.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Saya sudah sangat merasa aman dan nyaman Ketika berjalan di pedestrian ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Cukup baik, ada beberapa yang perlu di tambah, seperti kursi.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Pengguna disabilitas tidak ada jalur pemandu, menyulitkan untuk berjalan, apalagi memakai kursi roda atau alat bantu jalan lainnya.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Tidak ada selain parkir yang sering teradi memutus jalur pedestrian ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Kondisi jembatan sekarang cukup baik.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Saya rasa tidak pernah terjadi konflik antara pengguna pedestrian dan pengguna sepeda motor, karena saya tidak pernah merasakan.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Saya sudah merasa sangat aman melalui pedestrian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 12 Siti aulia Usia 24 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Ya sangat butuh penambahan pagar pembatas.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Sejauh ini masih cukup bagus kalau untuk pengaruh cucaca untuk pedestrian ini.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Tidak bising, kareana hanya suara biasa seperti kendaraan bermotor
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Saya rasa bentuk fisik nya sudah cukup baik
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Ya sudah indah, tetapi masih perlu perawatan untuk tanaman.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Cukup bersih.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, di sepanjang jalur ini untuk aroma tidak sedap itu .
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Untuk kondisi tidak baik, saya melihat kekurangan pada kelengkapan fasilitas.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Cukup bagus, untuk memudahkan akses dari parkir ke dalam gedung.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Jika untuk vegetasi pada pedestrian ini sudah sangat baik, karena banyak terdapat pohon dan tanaman bunga.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Sudah sangat baik untuk kondisi dan kualitas pedestrian nya.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Saya rasa sudah cukup baik.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak ramah untuk pengguna disabilitas.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada, di sekitaran RSUZA, masih banyak pedagang yang mendirikan kedai, tempat jualan di atas jalur pedestrian.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Hanya perlu sedikit pembenahan pada atap jembatan penyeberangan.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Tidak ada.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Tidak ada, selama ini sudah sangat aman.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 13 Rahmad Usia 33 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Tidak ada pagar. Tapi perlu juga untuk dibuatkan pagar pembatas.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Bagi saya tidak berpengaruh, karena saya masih nyaman nyaman aja Ketika menggunakan jalur ini.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Sangat bising, karena memang di tepi jalan raya, kebisingan hanya bersumber dari suara kendaraan yang melintas?
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Ya, bentuk dan fisik nya sudah cukup bagus.
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Pedestrian ini sudah indah
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Bisa dikatakan bersih, sebab hanya sampah dedaunan kering yang sering terlihat.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Bisa dikatakan tidak ada, karena saya belum pernah mencium aroma kurang sedap di sepanjang jalan ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Pedestrian ini masih kekurangan fasilitas dan kurang dirawat fasilitas yang ada.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Sudah sangat bagus menurut saya. Ya karena saya lebih merasa dimudahkan dalam melakukan perjalanan ke tujuan saya.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Alhamdulillah, selama ini saya sudah sangat merasa terlindungi dari terik matahari, pohon disini sangat membantu untuk tetap menjaga lokasi ini tetap sejuk.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Hanya ada beberapa yang perlu di benahi, seperti keberadaan kursi dan lampu penerangan, selain dari itu sudah baik semua.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Hanya rambu yang kurang, selain itu sudah baik.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Banyak lokasi yang sambungan pedestrian terlalu curam.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada, di sekitaran RSUZA, masih banyak pedagang yang mendirikan kedai, tempat jualan di atas jalur pedestrian.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Menurut saya sudah cukup baik, kondisinya juga masih bagus.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Konflik langsung tidak ada, konflik tidak langsung ada, yaitu dengan kendaraan parkir di atas jalur pedestrian.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Tidak ada lokasi yang rawan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 14 Hikmatul Usia 20 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Ya perlu untuk ditambahkan pagar pembatas, menurut saya itu bisa menambah rasa aman dan pedestrian ini jadi semakin bagus.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Tidak terlalu berpengaruh jika panas, tapi jika hujan atau setelah terjadi hujan, susah melintasi jalan ini, karna terdapat genangan air.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Kebisingan hanya bersumber dari suara kendaraan yang melintas?
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Bentuk fisik nya sudah bagus

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Menurut saya sudah dapat dikatakan indah, kekurangan nya seperti penambahan vas bunga di sepanjang jalan ini.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Jelas pedestrian ini kurang bersih, sampah yang ada berupa dedauanan yang menutupi jalur pedestrian dan ketersedian tempat sampah yang masih sulit di temukan membuat sampah berceceran dimana mana.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Bollard sudah rusak, tempat sampah bahkan tidak ada, rambu dan marka jalan masih kurang, jika untuk kondisi sudah sangat baik.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Saya rasa sudah cukup baik dan bagus, satu masukan saja, untuk lokasi yang tgerdapat zebra cross lebih baik ada

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
			potongan untuk memudahkan ketika menyeberang jalan.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Untuk saat ini sudah baik, tergantuk bagaimana perawatan nya kedepan.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Menurut saya masih kurang di penempatan tempat sampah, untuk selain dari itu udah bagus semua.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Sangat kurang, fasilitas pendukung seperti rambu/marka masih kurang.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Pengguna yang memakai kursi roda atau alat bantu jalan lainnya masih kesulitan melewati jalur ini.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	pedagang yang mendirikan kedai, tempat jualan di atas jalur pedestrian, itu merupakan jadi penghalang.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Sudah cukup baik, karena jembatan nya masih layak untuk digunakan.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Pedestrian ini sering digunakan untuk tempat parkir oleh pengguna sepeda motor.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Pedestrian ini sangat aman dari tindak kejahatan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 15 Nurul Husni Usia 22 tahun	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Pagar tidak ada sama sekali, ya, butuh untuk di tambah pagar pembatas
Kenyamanan			

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Sudah bagus, ketika panas dan hujan tidak ada masalah bagi saya.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	bersumber dari suara kendaraan yang melintas, dan itu tidak terlalu mengganggu.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?	Kenapa?	Bentuknya sudah bagus, namun keadaan fisik dari jalan nya yang masih kurang bagus, masih banyak lantai yang sudah tertutup dengan tanah.
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Pedestrian ini sudah indah, tetapi masih kurang dalam perawatan.
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sudah bersih.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, sama sekali

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Perlunya perawatan yang lebih lagi untuk fasilitas yang sudah ada, dan lakukan penambahan fasilitas seperti tempat sampah.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Pedestrian ini memudahkan saya untuk mencapai lokasi halte, menurut saya sudah baik sirkulasinya.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Saya sangat merasa nyaman ketika menggunakan jalur ini jika dinilai dari keberadaan vegetasinya.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Sudah baik, karena sudah hamper lengkap semua untuk fasilitas pendukung lainnya.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Sudah cukup baik.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik untuk fasilitas pengguna disabilitas.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Besi penutup drainase sering menyebababkan pengguna tersandung.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Kondisi jembatan baik, akan tetapi di sisi bagian simpang PDAM tidak memiliki atap.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Ada, terutama di sekitar rumah sakit Zainal Abidin.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Jika tindakan kejahatan yang tertuju kepada pengguna pedestrian ini saya rasa tidak ada.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 16 Akbar Usia 23 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Tidak ada satupun pagar di pedestrian ini, sangat dibutuhkan sekali penambahan pagar pembatas
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Tidak terlalu berpengaruh dan menurut saya selama ini baik baik saja.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Di tepi jalan raya, kebisingan hanya bersumber dari suara kendaraan yang melintas?
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Sudah bagus untuk sekarang
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Ya sudah indah
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Belum terlalu bersih.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, karena saya belum pernah mencium aroma kurang sedap di sepanjang jalan ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Untuk kondisi pedestrian masih baik, dan untuk ketersedian fasilitas juga sudah cukup, tetapi di berbagai titik terdapa fasilitas yang sudah ada, akan tetapi sudah rusak dan kurang perawatan.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Masih tidak terlalu bagus, karena pada zebra croos tidak terdapat potongan trotoar yang menyulitkan ketika hendak menyebrangi jalan.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Jika untuk vegetasi pada pedestrian ini sudah sangat baik, karena banyak terdapat pohon dan tanaman bunga.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Semua sudah sangat baik.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Cukup baik, hanya perlu penambhan di kursi dan lampu penerangan saja.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik, tidak ada jalur pemandu, kemiringan ram yang terlalu curam serta besi besi dari penutup drainase banyak yang muncul sehingga menyulitkan untuk berjalan, apalagi memakai kursi roda atau alat bantu jalan lainnya.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Kalua pohon sih tidak ada, melainkan parkir dan tutup drainase yang membuat pengguna jadi tidak nyaman.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Sudah cukup bagus, tidak terlalu jelek juga kondisinya.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Untuk saya pribadi saya rasa tidak ada.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Pedestrian ini salah satu pedestrian yang paling aman, sebab tidak pernah terjadi tindak kejahatan di sini.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 17 Wanda Usia 20 tahun	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Ya perlu untuk ditambahkan pagar pembatas, menurut saya itu bisa menambah rasa aman.
Kenyamanan			
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Sudah sangat baik, dan tidak terlalu ada pengaruhnya bagi saya untuk perubahan cuaca.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Tidak ada suara yang lain selalin dari suara kendaraan bermotor.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Saya rasa sudah bagus untuk bentuk fisiknya.
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Indah, kekurangan hanya pada jenis bunga saja
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sudah bisa dikatakan bersih, soalnya tidak terlalu banyak sampah yang terlihat.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Saya rasa tidak ada bau yang menyengat di sepanjang jalan ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Saya rasa semuanya sudah baik, mungkin yang perlu dilakukan hanya perawatan yang lebih di tingkatkan.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Ya sudah sangat baik, akses dari parkir ke dalam gedung lebih dekat, dan

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
			ketika pindah dari gedung a ke gedung b jadi lebih cepat dan mudah.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Sangat baik, karena banyak terdapat pohon dan tanaman bunga.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Hanya satu yang jadi perhatian saya, yaitu tempat sampah, selain dari itu sudah bagus semua.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Sudah cukup baik untuk semua fasilitasnya.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik. Karena untuk pengguna disabilitas pasti kesulitan, karena tidak ada jalur pemandu.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Cukup baik, karena penghalang tidak banyak, menurut saya hanya tutup drainase yang menjadi penghalang di pedestrian ini.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Kondisi jembatan baik.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Tidak ada sama sekali.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Sepanjang jalan ini sudah sangat aman dari kejahatan bagi pengguna pedestrian.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 18 Rahma Usia 20 tahun	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Perlu untuk ditambahkan pagar pembatas, karna sekarang tidak ada.
Kenyamanan			

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Untuk selama ini saya menggunakan pedestrian ini tidak ada kendala jika dengan cuaca.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Tidak berpengaruh apa apa, hanya dari kendaraan motor yang melintas.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Bentuknya sudah bagus, namun keadaan fisik dari jalan nya yang masih kurang bagus, masih banyak lantai yang sudah tertutup dengan tanah.
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Sudah indah menurut saya
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sudah cukup bersih menurut saya.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Tidak ada, di sepanjang jalur ini untuk aroma tidak sedap itu tidak ada.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Ya sudah baik, fasilitas juga sudah cukup lengkap.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Menurut saya sudah cukup bagus, karena pedestrian ya luas, jalur nya bagus dan terhubung ke beberapa lokasi langsung.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Saya suka untuk vegetasi di lokasi ini, pohon yang ada tidak terlalu rimbun dan, udaranya juga segar.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Ya sejauh ini sudah baik semua.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Keseluruhan sudah cukup baik, hanya perlu perawatan saja.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Sangat tidak baik, dikarenakan tidak ada jalur pemandu, dan ramp terlalu curam.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada, di sekitar RSUZA banyak penghalang, seperti parkir, kios, dan ketinggian yang curam untuk pedestrian ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Hanya perlu perawatan saja pada fasilitas penyeberangan seperti jembatan, karena bangunan fisik nya masih terlihat bagus.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Sudah cukup baik, pengguna pedestrian dan pengguna sepeda motor sudah berjalan di tempat masing masing.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Sudah aman, dan tidak ada Lokasi yang rawan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 19 M. Iqbal Usia 22 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Kondisi sekarang tidak ada pgara sama sekali, dan perlu untuk di buatkan pagar.
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Tidak terlalu berpengaruh, dan menurut saya saat ini sudah bagus.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Kebisingan hanya berasal dari suara kendaraan yang melintas?
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Bentuknya sudah bagus
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Ya sudah indah, tetapi harapannya tanaman nya lebih di rawat lagi
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sudah cukup bersih, paling hanya sampah botol minuman kecil.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Bisa dikatakan tidak ada, karena saya belum pernah mencium aroma kurang sedap di sepanjang jalan ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Menurut saya ini semua sudah bagus, mungkin yang perlu dilakukan sedikit untuk penambahan tempat sampah saja.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian mana?	Saya sangat puas dengan sekarang, saya sering menggunakan akses melalu pedestrian ini untuk menuju halte bus.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Vegetasi sangat berpengaruh untuk kenyamanan pengguna, dan vegetasi pada pedestrian ini sudah sangat bagus.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Fisik pedestrian ini sudah bagus, tapi fasilitas pendukung nya yang masih ada kekurangan, seperti keberadaan kursi dan tempat sampah.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Untuk marka masih kurang baik, karena di beberapa lokasi tidak di temukan marka jalan.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?		
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Jalur pemandu tidak ada, dan di beberapa lokasi lantai pedestrian ini licin.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada beberapa dan di sebagian lokasi, permasalahannya jalur licin dan pasir yang terdapat di lantai jalur pedestrian.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Jembatannya secara fisik masih bagus dan kokoh, hanya atap nya saja yang tidak ada di bagian jembatan penyeberangan di simpang PDAM.
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Ada, tapi berupa konflik seperti kendaraan yang parkir di atas jalur pedestrian.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Sudah sangat aman, karena saya tidak pernah merasakan tindakan kejahatan selama menggunakan pedestrian ini.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
Narasumber 20 M. Akbar Usia 20 tahun Kenyamanan	Menurut anda bagaimana kondisi pagar pembatas pada pedestrian ini?	Apakah perlu pengadaan pagar pembatas?	Saya rasa tidak ada pagar di sepanjang jalur pedestrian ini, y aitu tentu sangat perlu untuk di tambahkan
	Menurut anda bagaimana pengaruh Iklim di pedestrian ini? Ketika panas dan Ketika hujan?	Kenapa?	Tidak terlalu berpengaruh, sudah sangat bagus, bahkan ketika panas tidak terlalu terasa ketika menggunakan jalur ini. Dan ketika hujan juga biasa biasa saja.
	Menurut anda bagaimana keadaan Kebisingan di pedestrian ini? Suara yang menganggu pengguna jalur ini?	Dari mana sumber kebisingan nya?	Tidak ada sumber bising kecuali dari kendaraan bermotor.
	Menurut anda bagaimana Bentuk fisik pedestrian ini?		Untuk yang terlihat kondisi sekarang sudah cukup bagus dan baik.
	Menurut anda bagaimana keindahan pada pedestrian ini?	Apakah masih di temukan kekurangan?	Sudah indah

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana Kebersihan pada pedestrian ini?	Sampah apa yang sering di temukan di pedestrian ini?	Sejauh ini sudah cukup bersih.
	Apakah terdapat Lokasi yang menimbulkan bau yang kurang sedap di sepanjang jalur pedestrian ini?	Di bagian mana?	Bagi saya Bisa dikatakan tidak ada, karena saya belum pernah mencium aroma kurang sedap di sepanjang jalan ini.
	Menurut anda bagaimana kondisi dan kelengkapan Fasilitas pada pedestrian ini? Tempat duduk, bollard, tempat sampah, halte bus, rambu dan marka?	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Semua sudah sangat baik, saya sudah merasa ini semua sudah cukup.
	Menurut anda bagaimana sirkulasi/ruang gerak pada pedestrian ini?	Dibagian m ana?	Untuk sirkulasi sudah sangat bagus sejauh ini, namun tentu harapannya lebih di tingkatkan lagi dari yang sekarang.
	Menurut anda bagaimana ketersediaan vegetasi pada pedestrian ini?	Apakah sudah baik?	Saya sudah sangat puas untuk jumlah dan kondisi vegetasi pada pedestrian ini.
Keamanan	Bagaimana kondisi dan kualitas pedestrian ini?	Kondisi fisik dan fasilitas pendukung lainnya?	Sudah sangat baik untuk fisik dari pedestrian nya.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas pendukung pada pedestrian ini? Rambu,marka,jembatan penyeberangan, tempat sampah,bolard,lampu penerangan?	Bagaimana dengan rambu/marka jalan?	Keberadaan marka jalan masih banyak tidak di temukan di beberapa area.
	bagaimana fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus di pedestrian ini?	Untuk pengguna berkebutuhan khusus? Apa saja masalahnya?	Tidak di temukan jalur pemandu untuk keamanaan pengguna disabilitas, dan ram serta sambungan pada pedestrian sangat buruk.
	Apakah masih terdapat penghalang di sepanjang pedestrian ini? Seperti pohon,tutup drainase,kendaraan yang parkir, dan kios yang berdiri di jalur ini?	Seperti pohon, drainase,pedagang,parkir?	Ada, namun hanya drainase yang penutupnya sebagian tidak ada, dan besi penutup drainase juga beberapa sering menyebabkan tersandung.
	Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas jembatan penyeberangan di pedestrian ini?	Kondisi dari pada fisik nya?	Terdapat sedikit masalah pada jembatan penyeberangan di simpang PDAM, yaitu tidak terdapat atap pada jembatan penyeberangan tersebut, selebihnya sudah bagus dan bangunan fisiknya juga masih terlihat kokoh.

Narasumber	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Jawaban
	Apakah masih terdapat konflik antara pengendara bermotor dengan pengguna pedestrian di pedestrian ini?	Seperti motor naik ke jalur pedestrian?	Jika untuk motor yang memanfaatkan jalur untuk berkendara tidak ada, tapi jika untuk parkir di atas pedestrian ada.
	Apakah terdapat lokasi yang rawan atas tindak kejahatan di sepanjang pedestrian ini?	Di sebelah mana?	Pada jalur ini sangat aman atas kejahatan, belum pernah terjadi kejahatan apa apa untuk pengguna pada jalur pedestrian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY